

SKRIPSI

**PERAN IBU SEBAGAI ORANGTUA TUNGGAL
DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI AGAMA REMAJA
DI DESA SIDODADI KECAMATAN BANDAR SURABAYA
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Oleh:

**AYU NABILA AZAHRA
NPM. 1901010013**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023M**

**PERAN IBU SEBAGAI ORANGTUA TUNGGAL
DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI AGAMA REMAJA
DI DESA SIDODADI KECAMATAN BANDAR SURABAYA
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**Ayu Nabila Azahra
NPM. 1901010013**

Pembimbing : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Sidang Munaqosah

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh:

Nama : Ayu Nabila Azahra
NPM : 1901010013
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PERAN IBU SEBAGAI ORANGTUA TUNGGAL DALAM
MENANAMKAN NILAI-NILAI AGAMA REMAJA DI
DESA SIDODADI KECAMATAN BANDAR SURABAYA
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk disidangkan dalam Munaqosah. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



**Mengetahui
Ketua Program Studi**

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 12 Juni 2023
Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIDN. 2024047404

PERSETUJUAN

Judul : PERAN IBU SEBAGAI ORANGTUA TUNGGAL
DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI AGAMA
REMAJA DI DESA SIDODADI KECAMATAN
BANDAR SURABAYA KABUPATEN LAMPUNG
TENGAH

Nama : Ayu Nabila Azahra

NPM : 1901010013

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

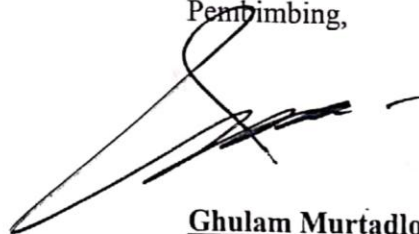
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munqosyah fakultas tarbiyah dan ilmu
keguruan

Metro, 12 Juni 2023

Pembimbing,



Ghulam Murtadlo, M.Pd.I

NIDN.2024047404



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-3726/In.28.1/D/PP.00.9/06/2023

Skripsi dengan judul: PERAN IBU SEBAGAI ORANGTUA TUNGGAL DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI AGAMA REMAJA DI DESA SIDODADI KECAMATAN BANDAR SURABAYA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH, disusun oleh: Ayu Nabila Azahra, NPM 1901010013, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa/ 20 Juni 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I

Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji II : Novita Herawati, M.Pd

Sekretaris : Riana Anjarsari, M.Pd

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 196206121980031006

ABSTRACT

THE ROLE OF MOTHERS AS SINGLE PARENTS IN INSTRUDING RELIGIOUS VALUES IN TEENAGERS IN SIDODADI VILLAGE, BANDAR SURABAYA DISTRICT CENTRAL LAMPUNG DISTRICT

**By :
AYU NABILA AZAHRA**

Mother plays an important role in education, especially as a single parent, the mother is the only parent who is fully responsible for children's religious education. The problem in this study is that mothers as single parents admit that in educating children they feel less than optimal because their time is divided to make a living or daily needs, besides that it is found that single parents still have children under 10 years old.

The question in this research is what is the role of mothers as single parents in instilling religious values in adolescents in Sidodadi Village, Bandar Surabaya District, Central Lampung Regency? While this study aims to determine the Role of Mothers as Single Parents in Instilling Religious Values in Youth in Sidodadi Village, Bandar Surabaya District, Central Lampung Regency. This type of research is a descriptive qualitative field research. Data sources in this study are primary and secondary data sources. Data collection techniques using interview techniques, and documentation. The data validity assurance technique used is source triangulation. The data analysis used is Miles and Huberman model data analysis.

Based on the results of the research and discussion, it can be concluded that the role of the mother as a single parent in instilling religious values in adolescents has been well implemented. Mother as a single parent in carrying out the role of instilling religious values. In setting an example or example, the mother sets an example and applies it in front of her children, such as from the value of the creed, always turning to Allah, from the values of worship, such as praying exactly five times a day, reading the Koran, from a moral point of view, good behavior, speaking good words, courtesy to the old and the young. in the role of religion the mother teaches and guides the child to always worship the five daily prayers the mother reminds the child to worship, have noble character, and remember Allah and accept Allah's destiny.

Then in carrying out the role of a mother as a single parent there are several supporting and inhibiting factors supporting the role of a mother as a single parent including: Self-awareness from children about their condition and their family, support from close family, education children get at school and TPA, mother's understanding about the importance of religious values, mother's firm attitude and instilling discipline in children.

Furthermore, the inhibiting factors for the mother's role as a single parent include: economic difficulties, use of cellphones such as playing games and social media, lack of support from family, difficulties in sharing time with children.

Keywords: Mother's Role as a Single Parent, Religious Values, Adolescents

ABSTRAK

PERAN IBU SEBAGAI ORANGTUA TUNGGAL DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI AGAMA REMAJA DI DESA SIDODADI KECAMATAN BANDAR SURABAYA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

**OLEH :
AYU NABILA AZAHRA**

Ibu memainkan peran penting dalam pendidikan, terutama sebagai orangtua tunggal ibu menjadi satu-satunya orangtua yang bertanggung jawab penuh dalam pendidikan agama anak. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu ibu sebagai orangtua tunggal mengaku dalam mendidik anak merasa kurang maksimal karena waktu mereka terbagi untuk mencari nafkah atau kebutuhan sehari-hari.

Pertanyaan yang ada dalam penelitian ini adalah bagaimana peran ibu sebagai orangtua tunggal dalam menanamkan nilai-nilai agama remaja di Desa Sidodadi Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah?. Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Ibu Sebagai Orangtua Tunggal dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Remaja di Desa Sidodadi Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan yang bersifat deskriptif. Sumber data pada penelitian ini yaitu sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, dan dokumentasi. Teknik penjamin keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi sumber. Analisis data yang digunakan adalah analisis data model miles dan huberman.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat di simpulkan, bahwa peran ibu sebagai orangtua tunggal dalam menanamkan nilai-nilai agama remaja sudah dilaksanakan dengan baik. Ibu sebagai orangtua tunggal dalam melaksanakan peran menanamkan nilai-nilai agama. dalam memberikan teladan atau contoh, ibu memberikan contoh dan menerapkan di depan anak-anaknya seperti dari nilai akidah selalu beroda kepada Allah, dari nilai ibadah seperti shalat tepat lima waktu, membaca al-quran, dari segi akhlak bertingkah laku baik, bertutur kata baik, sopan santun kepada yang tua dan yang muda. dalam peran agama ibu mengajarkan dan membimbing anak untuk selalu beribadah shalat lima waktu ibu mengingatkan anak untuk beribadah, berakhlak mulia, dan mengingat Allah serta menerima takdir Allah.

Kemudian dalam menjalankan peran ibu sebagai orangtua tunggal memiliki beberapa faktor pendukung dan penghambat faktor pendukung peran ibu sebagai orangtua tunggal diantaranya: Kesadaran diri dari anak tentang kondisinya dan keluarganya, adanya dukungan dari keluarga dekat, pendidikan yang di peroleh anak di sekolah dan TPA, pemamahan ibu tentang pentingnya nilai-nilai agama, sikap tegas ibu dan penanaman sikap disiplin pada anak. Selanjutnya faktor penghambat peran ibu sebagai orangtua tunggal diantaranya: kesulitan ekonomi, penggunaan hp seperti bermain game dan sosial media, kurangnya dukungan dari keluarga, kesulitan membagi waktu bersama anak.

Kata Kunci : Peran Ibu Sebagai Orangtua Tunggal, Nilai-nilai Agama, Remaja

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ayu Nabila Azahra

Npm : 1901010013

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli dari hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang di rujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 08 Juni 2022

Yang menyatakan,



Ayu Nabila Azahra

NPM. 1901010013

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُورًا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا

مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.¹

¹ Q.S At-Tahrim [66]:6.

PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. penulis ingin mempersembahkan keberhasilan ini kepada :

1. Orangtua ku tercinta yaitu, Papa Thohir dan Mama Karyanah, dan Bapak Nurhadi atas segala ketulusan dalam merawat, membesarkan, membimbing, memberikan cinta kasih yang tiada terhingga. Serta doa, dukungan, dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan pendidikan di IAIN Metro.
2. Kepada kakak ku tersayang Nurmalia Kurniawati, Nur Indah Setiowati, Wahyu Utomo, dan Ikfan Ariska yang selalu memberikan dukungan serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada teman-teman Eka Meliasari, Nadia Octasari, Serli Puspita Sari, Alvina Avrelia, Risma Dwiyanti, Anisaul Azizah, Putri Dewi Rahayu, Lia Ambarwati, Shinta Avera dan Muzayin yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Ghulam Murtadlo, M.Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi. Terimakasih tak terhingga atas segala ilmu, bimbingan dan arahan yang diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Almamater IAIN Metro

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1)

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
3. Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI).
4. Ghulam Murtadlo, M.Pd.I selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi.
5. Segenap dosen Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi pribadi selama masa perkuliahan.
6. Mestifah, S.Pd selaku kepala kampung Sidodadi, Kecamatan Bandar Surabaya, serta warga masyarakat yang menyediakan sarana dan prasarana serta membantu dalam penelitian ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Penulis berharap semoga hasil penelitian yang dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Pengetahuan Agama Islam

Metro, 08 Juni 2023

Penulis



Ayu Nabila Azahra

NPM. 1901010013

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	viii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Peran Orangtua Tunggal.....	10
1. Pengertian Orangtua Tunggal	10
2. Peran Ganda Ibu Sebagai Orangtua Tunggal.....	11
B. Nilai-nilai Agama Remaja	14
1. Pengertian Nilai-nilai Agama.....	14
2. Macam-macam Nilai-nilai Agama.....	15
3. Pengertian Remaja	20
4. Nilai-nilai Agama Remaja pada Orangtua Utuh.....	22
C. Peran Ibu Sebagai Orangtua Tunggal Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Remaja.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis dan Sifat Penelitian	27
B. Sumber Data	28
C. Teknik Pengumpulan Data	29
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	34
E. Teknik Analisa Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Temuan Umum	38
1. Sejarah Berdirinya Desa Sidodadi Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah.....	38

2. Keadaan Penduduk Desa Sidodadi Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah	39
3. Keadaan Sarana Dan Prasarana Desa Sidodadi Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah.....	41
4. Struktur Pemerintahan Desa Sidodadi Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah	43
B. Temuan Khusus	46
1. Peran Ibu Sebagai Orangtua Tunggal Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Remaja.....	46
2. Faktor Pendukung Peran Ibu Sebagai Orangtua Tunggal Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Remaja.....	53
3. Faktor Penghambat Peran Ibu Sebagai Orangtua Tunggal Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Remaja	58
C. Pembahasan	60
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	66
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	68
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	144

DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
1.	Kepala Desa dan Masa Jabatan.....	39
2.	Kependudukan Berdasarkan Jenis Kelamin	40
3.	Kependudukan Berdasarkan Agama.....	40
4.	Kependudukan Berdasarkan Mata Pencarian	40
5.	Kependudukan Berdasarkan Usia	41
6.	Kependudukan Berdasarkan tingkat Pendidikan	42
7.	Sarana Rumah Ibadah	42
8.	Sarana Lembaga Pendidikan Formal dan Non Formal.....	43
9.	Sarana Kesehatan.....	43
10.	Sarana Olahraga	44
11.	Pejabat Desa Sidodadi	44

DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
1.	Struktur Pemerintahan Desa Sidodadi	
2.	Letak Geografis Desa Sidodadi	

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul
1.	<i>Outline</i>
2.	Alat Pengumpul Data
3.	Data Informan
4.	Hasil Wawancara
5.	Surat Izin Pra-Survey
6.	Surat Balasan Pra-Survey
7.	Surat Bimbingan Skripsi
8.	Surat Izin <i>Research</i>
9.	Surat Tugas
10.	Surat Balasan <i>Research</i>
11.	Surat Bebas Pustaka
12.	Surat Bebas Pustaka Jurusan
13.	Kartu Konsultasi Bimbingan
14.	Hasil Tes Turnitin
15.	Dokumentasi Penelitian
16.	Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam keluarga merupakan pendidikan dasar bagi pembentukan jiwa keagamaan seorang anak. Orangtua sebagai pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga.¹ Dari teori tersebut orangtua sebagai pendidik bagi anak dalam lingkungan keluarga bertanggung jawab penuh terhadap pendidikan anak-anaknya baik pembentukan watak agama maupun spiritual.

Peran orangtua terhadap anak diantaranya membesarkan, dan memenuhi kebutuhan materil maupun spiritual anak. Apabila peran keduanya dijalankan dengan semestinya maka diharapkan kehidupan anak berjalan dengan baik. Orangtua juga memiliki tanggung jawab untuk menjalankan fungsi keluarga diantaranya fungsi keagamaan. Orangtua diharapkan mengajarkan anak-anaknya beribadah dan menanamkan nilai-nilai agama. Penanaman akidah yang benar mengajarkan dan membimbing akhlakul karimah yang benar.²

Mengingat pentingnya hidup keluarga yang memiliki ketentraman dan kedamaian, Islam memandang keluarga bukan hanya sebagai lembaga

¹ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), 35.

² Ulfiah, *Psikologi Keluarga Pemahaman Hakikat Keluarga dan Penanganan Problematika Rumah Tangga* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016), 119.

terkecil saja melainkan sebagai lembaga hidup manusia yang memberikan peluang kepada anggotanya untuk hidup celaka atau bahagia dunia dan akhirat. Allah SWT pertama-tama memerintahkan Nabi Muhammad untuk mengembangkan Agama Islam dan mengajarkan kepada keluarganya baru ke masyarakat luas, sesuai dengan firman Allah dalam Q.S. Asy-Syuara : 214 yang berbunyi :

وَأَنْذِرْ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ.

Artinya :dan berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat.³

Berdasarkan ayat tersebut, dijelaskan bahwa orangtua harus mengajarkan pada anak-anaknya terlebih dahulu, menanamkan nilai-nilai agama kepada mereka, agar mereka mampu bersosialisasi dalam masyarakat. Selaras dengan ayat tersebut untuk menjaga keluarga dari api neraka sesuai dengan firman Allah dalam Q.S At-Tahrim :6 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu.⁴

Potongan ayat tersebut menjelaskan bahwa Islam memerintahkan umatnya untuk menjaga dirinya dan keluarganya dari api neraka, dan pembelajaran tersebut dimulai dari pendidikan dalam keluarga. Orangtua selaku kepala keluarga dan pemimpin memiliki kewajiban untuk menjaga

³ Q.S Asy-Asyu'ara [26]: 214.

⁴ Q.S At-Tahrim [66]:6.

anggotanya dari siksa appi neraka, dengan memberikan peringatan dan pengajaran.

Setiap orang selalu membutuhkan pegangan hidup yaitu agama, mereka menyadari dan mengakui adanya dzat yang maha kuasa, di mana mereka berlindung dan meminta pertolongan, mereka merasa tenang dan tentram apabila mengabdikan kepada-Nya. Manusia membutuhkan agama hal ini disebabkan agama berfungsi sebagai pembimbing petunjuk haluan. Oleh karena itu manusia selalu berusaha untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Pentingnya peran orangtua dalam menanamkan nilai-nilai agama pada remaja berguna untuk mengarahkan mereka bagaimana fitrah mereka sebagai hamba yang harus beribadah dan berbuat baik sesuai dengan nilai-nilai agama.⁵

Remaja sangat membutuhkan orangtua dalam hidupnya karena pada masa ini remaja mengalami perubahan psikis dan fisiknya. Pada masa ini mereka mengalami banyak gejolak emosi dan tekanan jiwa sehingga dengan bantuan dan bimbingan dari orangtua diharapkan remaja mampu menyerap dan menerapkan nilai-nilai agama dengan baik dan benar.⁶

Pertumbuhan anak di bawah asuhan ayah dan ibu merupakan sarana sebaik-baik sarana dalam menanamkan nilai-nilai agama. Kasih sayang orangtua, hubungan yang harmonis dalam keluarga seperti

⁵ Abdul Kosim dan Fathurrohman, *Pendidikan Agama Islam Sebagai Core Ethical Values Untuk Perguruan Tinggi Umum* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 7–8.

⁶ Asih Kuswardinah, *Ilmu Kesejahteraan Keluarga* (Semarang: Unnespress, 2019), 87.

komunikasi orangtua dengan anak akan lebih mudah dalam menanamkan nilai-nilai agama.

Pada beberapa kasus di masyarakat ditemukan beberapa orangtua yang membesarkan anaknya sendirian tanpa bantuan dari pasangannya, atau bisa disebut dengan orangtua tunggal. Keluarga orangtua tunggal merupakan keluarga yang hanya salah satu dari orangtua yang tinggal bersama dengan anaknya, bisa jadi ibu ataupun ayah, dan memiliki tanggung jawab sepenuhnya terhadap anak setelah kematian pasangan, perceraian, atau orangtua tunggal sementara seperti bekerja diluar daerah. Orangtua baik ayah ataupun ibu apabila menjadi orangtua tunggal mereka memiliki peran ganda dalam mendidik anak-anaknya. Seperti ibu yang menjadi orangtua tunggal akan menjalankan dua peran sekaligus, yakni sebagai ibu merupakan peran alamiah dan sebagai ayah. Tolak ukur keberhasilan seorang ibu orangtua tunggal dalam mendidik anak terletak pada kemampuannya dalam menggabungkan kedua peran dan tanggung jawab tersebut tanpa menjadikan sang anak bingung ataupun resah. Pada penelitian ini akan lebih di fokuskan kepada ibu sebagai orangtua tunggal.

Berdasarkan survei di desa sidodadi terdapat 14 dusun dimana terdapat ibu sebagai orangtua tunggal yang memiliki anak remaja berusia 13-21 tahun dengan jumlah total 7 keluarga, dusun tersebut adalah dusun 1, 2, dan 11.⁷ Kemudian dari hasil wawancara dengan Bapak Oton yang merupakan RT/003 di Desa Sidodadi pada tanggal 4 Januari 2023, beliau

⁷ Observasi, Desa Sidodadi, 6 Januari 2023.

mengungkapkan bahwa terdapat beberapa keluarga dengan Ibu sebagai orangtua tunggal yang mana anak-anaknya belum memiliki perilaku baik. Hal ini di perkuat dengan hasil wawancara bersama keluarga ibu orangtua tunggal, yang mengungkapkan bahwa putra putri mereka dalam melaksanakan salat wajib belum terpenuhi 5 waktu salat, masih membantah perkataan orangtua, perintah orangtua. Ibu sebagai orangtua tunggal mengaku dalam mendidik anak merasa kurang maksimal karena waktu mereka terbagi untuk mencari nafkah atau kebutuhan sehari-hari, selain itu didapati bahwa orangtua tunggal masih memiliki anak berusia dibawah 10 tahun.⁸

Dari masalah tersebut maka perlu dilakukan penelitian guna melihat bagaimana peran ibu orangtua tunggal dalam menanamkan nilai-nilai agama remaja, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Ibu Sebagai Orangtua Tunggal Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Remaja di Desa Sidodadi Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka pertanyaan penelitian yang akan diambil yaitu : Bagaimana peran ibu sebagai orangtua tunggal dalam menanamkan nilai-nilai agama remaja di Desa Sidodadi Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah?

⁸ Wawancara, Desa Sidodadi, 4 Januari 2023.

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Peran Ibu Sebagai Orangtua Tunggal dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Remaja di Desa Sidodadi Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan kajian islam tentang keluarga dengan orangtua tunggal dalam menanamkan nilai-nilai agama pada remaja dan dapat dijadikan sebagai sumber rujukan untuk penelitian yang akan dikembangkan pada masa yang akan datang.

b. Manfaat Praktis

1) Untuk Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait orangtua tunggal, dan memberikan pengetahuan bagi masyarakat dalam menanamkan nilai-nilai agama pada remaja. Sehingga memudahkan masyarakat untuk ikut serta dalam pendidikan remaja di lingkungan masyarakat

2) Untuk Orangtua

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan menambah wawasan bagi keluarga orangtua tunggal, dalam

mendidik, mengasuh putra putri mereka terutama dalam menanamkan nilai-nilai agama.

3) Untuk Anak

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi Sumber inspirasi remaja agar senantiasa mengamalkan nilai-nilai agama dalam keidupan sehari-hari.

D. Penelitian Relevan

Penulis telah menelusuri di beberapa sumber seperti internet dan, perpustakaan terkait penelitian ini. Terdapat beberapa penelitian yang memiliki kesamaan dan perbedaan, yang dapat di jadikan sebagai sumber rujukan diantaranya :

1. Penelitian yang di lakukan oleh Windi Ari Astuti yang berjudul “Peranan Orangtua Tunggal (*Single Parent*) Dalam Pendidikan Akhlak Anak Di Desa Pempen Kecamatan Gunung Pelindung”⁹ penelitian ini menggunakan jenis kualitatif lapangan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan, peranan orangtua tunggal di Desa Pempen Kecamatan Gunung Pelindung belum terlaksana dikarekan tingkat pengetahuan orangtua tunggal yang rendah.

Persamaan dan perbedaan yang di temui dari pernyataan diatas yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif lapangan, kemudian sama sama mengkaji masalah orangtua tunggal. akan tetapi pada penelitian ini lebih di fokuskan peran ibu sebagai orangtua

⁹ Windi Ari Astuti, “Peranan Orangtua Tunggal (*Single Parent*) Dalam Pendidikan Akhlak Anak Di Desa Pempen Kecamatan Gunung Pelindung” (IAIN Metro, 2020).

tunggal. Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu terletak pada variabel terikat atau variabel y jika penelitian sebelumnya dalam pendidikan akhlak anak, maka pada penelitian kali ini akan meneliti terkait nilai-nilai agama remaja.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Linda Widiyastuti yang berjudul “Peran *Single Parent* Dalam Nilai Ke Agamaan Pada Anak Usia Dini Di Desa Lajut Praya Tengah”¹⁰ penelitian ini menggunakan penelitian jenis kualitatif, kemudian berdasarkan penelitian diperoleh hasil yaitu : menanamkan nilai keimanan dengan cara membiasakan mengenalkan sejak kecil, kisah nabi dan rosul, malaikat, kebesaran allah dan lain sebagainya. Kemudian mengajarkan nilai ibadah dengan cara mencontohkan tatacara solat dan mengingatkan solat, mengajarkan mengaji. Selanjutnya mengajarkan nilai akhlak seperti mencontohkan tuturkata dengan baik, dan tingkah laku sopan dalam kehidupan sehari-hari.

Persamaan yang di temu dari penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu, penelitian yang akan di teliti sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, selanjutnya pada variabel terikat atau variabel y sama-sama yaitu nilai-nilai agama. Perbedaannya yaitu jika penelitian sebelumnya objek penelitian menggunakan anak usia dini, pada penelitian ini peneliti menggunakan

¹⁰ Linda Widiyastuti, “Peran *Single Parent* Dalam Nilai Ke Agamaan Pada Anak Usia Dini Di Desa Lajut Praya Tengah” (UIN Mataram, 2019).

objek anak remaja, selanjutnya pada penelitian ini akan difokuskan terhadap peran ibu sebagai orangtua tunggal.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Hanafiah, dengan judul “Peranan Orangtua Tunggal Dalam Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Lingkungan Keluarga (Studi Kasus Desa Soki Kecamatan Belo Kabupaten Bima)”,¹¹ dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menyatakan perilaku anak yang dididik oleh keluarga orangtua tunggal sangat baik, walaupun ada beberapa kendala di antaranya : kendala ekonomi, waktu luang, pribadi anak, dan pemahaman orangtua.

Persamaan yang ditemui antara lain, sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif lapangan. kemudian perbedaannya apabila penelitian terdahulu variabel terikat menggunakan penanaman nilai-nilai pendidikan Islam, maka disini penulis mengkaji terkait menanamkan nilai-nilai agama remaja, dan tentu pembahasan lebih dalam lagi, dan penelitian lebih difokuskan pada peran ibu sebagai orangtua tunggal.

¹¹ Hanafiah, “Peranan Orangtua Tunggal Dalam Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Di Lingkungan Keluarga (Studi Kasus Desa Soki Kecamatan Belo Kabupaten Bima)” (UIN Alauddin Makassar, 2019).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Orangtua Tunggal

1. Pengertian Orangtua Tunggal

Anggota keluarga terdiri dari suami, istri atau bisa disebut orangtua, dan anak. Pada umumnya dalam keluarga juga ada tambahan anggota seperti kakek, nenek, pama, bibi, dan cucu. Hal tersebut merupakan salah satu ciri-ciri keluarga utuh, adapun keluarga tidak utuh berarti ada sosok yang tidak melengkapi atau biasa dalam status sosial disebut dengan orang tua tunggal.

Pengertian orangtua tunggal yaitu seseorang yang memiliki tanggung jawab dalam keluarga untuk membesarkan dan merawat anaknya hanya seorang saja tanpa pendamping. Orangtua tunggal dalam membesarkan dan merawat anaknya tidak didampingi oleh salah satu peran ayah atau peran ibu.¹ Orangtua tunggal dapat diartikan juga seorang laki-laki atau wanita ayah atau ibu yang mengasuh mendidik atau membesarkan anak seorang diri tanpa adanya partner atau orang lain yang membantunya.²

Selaras dengan pendapat tersebut, terkait dengan pengertian orangtua tunggal adalah:

¹ J.M. Henny Wiludjeng, *Orangtua Tunggal Permasalahan dan Solusinya*, Kedua (Jakarta Timur, Indonesia: Inti Prima Promosindo, 2011), 7.

² Endah Mulyani, Diani Octaviyanti Handajani, dan Rizka Esty Safriana, *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Wanita* (Malang: Literasi Nusantara, 2020), 97.

Orangtua tunggal dalam kata lain *single parent* yaitu keluarga yang hanya memiliki satu orangtua sebab perceraian atau kematian. Keluarga orangtua tunggal dapat diartikan sebagai keluarga yang terdiri dari ibu ataupun ayah yang memiliki anak-anak yang bergantung pada mereka. Orangtua tunggal merupakan situasi dimana salah satu dari ibu atau ayah yang bertanggung jawab atas anaknya.³

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa orangtua tunggal adalah satuan keluarga yang membesarkan, merawat dan mendidik anaknya hanya seorang diri tanpa pasangan, hanya ada satu orangtua seperti tanpa ayah atau tanpa ibu yang disebabkan oleh perceraian, salah satu pasangan meninggal dunia, dan orangtua tunggal sementara dimana salah satu pasangan harus pergi keluar daerah/ negeri untuk mencari nafkah.

2. Peran Ganda Ibu sebagai Orangtua Tunggal

Orangtua tidak boleh meninggalkan anak dalam keadaan lemah, baik lemah mental, psikis, pendidikan, ekonomi, dan iman atau agama. Oleh karena itu orangtua berperan penting terhadap pendidikan anak terutama dalam pendidikan agama Islam. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia peran adalah pemain sandiwaranya atau perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.⁴ Selaras dengan pengertian tersebut, Peran adalah seperangkat perilaku atau pribadi sifat kegiatan yang berhubungan

³ Tri Wahyuni, Parliani, dan Dwiva Hayati, *Buku Ajar Keperawatan Keluarga Dilengkapi Riset dan Praktik* (Jawa Barat: CV Jejak, 2021), 15–16.

⁴ *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 802.

dengan pribadi dalam posisi dan situasi tertentu.⁵ “Peran adalah serangkaian rumusan yang membatasi perilaku-perilaku yang diharapkan dari pemegang kedudukan tertentu”.⁶

Berdasarkan pemaparan tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa peran merupakan seperangkat perilaku, dan kewajiban seseorang yang memiliki posisi tertentu.

Apabila pada keluarga utuh orangtua menjalankan perannya masing-masing. Maka keluarga dengan orangtua tunggal memiliki peran ganda dalam membesarkan, merawat dan mendidik anaknya. Seorang ayah pada umumnya menjadi kepala rumah tangga, mencari nafkah, dan teladan yang berjiwa keibawaan, dan ketegasan untuk anaknya.

Peran pendidikan yang utama terletak pada ibu, karena ibu merupakan madrasah utama untuk anak-anaknya. Ibu memiliki peran ganda sebagai orangtua tunggal, menjalankan peran sebagai ibu, dan menggantikan peran ayah. Sebagai seorang orangtua tunggal, ibu dituntut mampu menggabungkan sikap lemah lembut sebagai ibu, dan tegas serta kewibawaan seperti ayah.⁷ Berikut ini adalah bentuk dari peran ganda ibu sebagai orangtua tunggal:

⁵ Like Gusmira dan Swis Tantoro, “Peran Ibu Sebagai Orangtua Tunggal Dalam Keluarga Di Desa Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi,” *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 6, no. 2 (14 Oktober 2019): 7.

⁶ Iska Merlinda Sinamo dan Swis Tantoro, “Peran Orangtua Tunggal (Bapak) Dalam Mengasuh Anak (Studi Masyarakat Kelurahan Sialang Sakti Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru Provinsi Riau,” *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 7, no. 2 (13 Agustus 2021): 6.

⁷ Ali Qaimi, *Peran Ganda Ibu Dalam Mendidik Anak* (Bogor: Cahaya, 2003), 180–181.

- a. Kepala rumah tangga. Ibu memiliki peran ganda sebagai kepala keluarga karena ibu yang akan mengambil alih peran ayah, mengajarkan anaknya tentang kehidupan sosial dan ekonomi untuk masa depan.
- b. Guru bagi anak-anak dalam kehidupan rumah tangga, dalam hal ini ibu mengajarkan kepada anak tentang pengetahuan dengan sabar, ketekunan, dan ketegasan, agar kelak mereka tumbuh dengan sempurna.
- c. Contoh atau teladan. Sebagai pendidik utama di dikeluarga anak akan mencontoh seluruh baik atau buruk perbuatan dan tingkah laku ibu. Ibu merupakan figur akhlak, kasih sayang, pengorbanan kasih sayang, ketabahan, perjuangan, dan persahabatan. Anak juga akan mengambil pelajaran darinya tentang bagaimana menjaga kehormatan dan kesucian dirinya.
- d. Tempat berlindung. Sebagai satu-satunya orangtua ibu akan menjadi tempat berlindung, menggantikan sosok ayah didalam keluarganya. Sosok ibu dalam keluarga orangtua tunggal harus mampu menjadi tempat yang nyaman dan aman untuk anaknya saat merasa takut dan terancam.
- e. Agen kebudayaan. Dalam peran ini ibu juga harus bisa membimbing anak dalam membentuk kepribadian, menanamkan jiwa optimisme dan patriotisme.
- f. Peran politik, yang di maksud dari peran ini dalam keluarga orangtua tunggal, yaitu sosok ibu mampu memberikan larangan, perintah, dalam kehidupan keluarga, sebagai pengawas untuk anaknya dalam berhubungan dengan sesama atau di masyarakat. Kemudian ibu juga harus berusaha memenuhi kebutuhan hidup rumah tangganya.
- g. Peran agama, di dalam peran ini ibu mengajarkan anak pelajaran agama, nilai-nilai agama, membimbing, menjelaskan makna dan nilai keimana. Sehingga anak mampu menerapkan dalam kehidupan sehari hari, baik dalam beribadah kepada tuhan, bertingkah laku kepada orangtua dan teman, dan lingkungannya. Pada peran ini ibu akan memperhatikan sisi spiritual sehingga mampu mempengaruhi jiwa rohaninya.⁸

Dapat disimpulkan bahwa Orangtua merupakan figur sentral terhadap kehidupan anak, oleh karena itu orangtua memainkan peranan penting dalam pendidikan anak, anak wajib dijaga, dirawat dan dipelihara sesuai dengan norma-norma dan nilai islami. Peran

⁸ Ali Qaimi, *Peran Ganda Ibu Dalam Mendidik Anak...*, 182–184.

ganda ibu sebagai orangtua tunggal sangat penting dalam proses menanamkan nilai-nilai agama. Ibu sebagai orangtua tunggal mengawasi dan mendidik anaknya seorang diri dengan keterampilan yang di miliki. Demi terpenuhi segala yang dibutuhkan oleh remaja, dengan memerankan 2 peran sekaligus.

Kemudian dari indikator peran ibu peneliti memilih 2 dari indikator di atas untuk lebih memfokuskan dan relevan dengan peran ibu dalam menanamkan nilai-nilai agama. Indikator yang dipilih yaitu peran ibu sebagai contoh atau teladan, dan peran agama.

B. Nilai-nilai Agama Remaja

1. Pengertian Nilai-nilai Agama

Agama memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan remaja, karena agama dapat membantu para remaja dalam menghadapi segala macam persoalan yang di hadapi. Dalam proses menanamkan nilai-nilai agama perlu pemahaman yang dalam dan di teruskan dengan kesadaran pentingnya ajaran agama dan merealisasikan dalam kehidupan nyata.

Definisi nilai sebagai yaitu, “Nilai merupakan sesuatu yang diyakini kebenarannya dan mendorong orang untuk mewujudkannya”.⁹ Nilai diartikan tujuan yang diurutkan berdasarkan kepentingan sebagai prinsip yang memandu dalam kehidupan.¹⁰ Sedangkan definisi agama

⁹ Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), 134.

¹⁰ Sri Lestari, *Psikologi Keluarga Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), 70–73.

(*al-dien*) adalah “peraturan Allah yang diberikan kepada manusia yang berisi sistem kepercayaan, sistem peribadatan dan sistem kehidupan manusia dengan tujuan untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat kelak.”¹¹ Definisi nilai-nilai agama dalam pendidikan agama Islam Muhammad Alim mendefinisikan sebagai berikut “Nilai-nilai agama merupakan seperangkat standar kebenaran dan kebaikan. Nilai-nilai agama adalah nilai luhur yang di transfer dan diadopsi dalam diri”.¹²

Dari definisi diatas maka dapat di ambil kesimpulan bahwa nilai-nilai agama merupakan standar kebenaran dan kebaikan sesuai dengan ajaran agama, dan berguna untuk kebaikan hidup di dunia dan kebahagiaan di akhirat. Kualitas pemahaman yang baik terhadap nilai-nilai agama, dalam pola berfikir, sikap dan segala tindakan remaja akan lebih terbimbing.

2. Macam-macam Nilai-nilai Agama

Nilai-nilai agama yang terkandung dalam ajaran agama Islam antara lain nilai akidah/kepercayaan, nilai syariah/ibadah, dan nilai akhlak. Yang dijelaskan dalam pembahasan di bawah ini :

a. Nilai Akidah/kepercayaan

Akidah diletakkan pertama kali dalam ajaran Islam dikarenakan nilai akidah sangat penting dalam ajaran Islam.

¹¹ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 33.

¹² Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim...*, 10.

Penjelasan lebih terkait nilai akidah seperti berikut, definisi akidah yaitu :

Akidah secara etimologis berarti terikat. akidah berarti perjanjian yang kuat dan teguh, terpatri dan tertanam dalam hati. secara terminologis *credo, creed* keyakinan hidup iman dalam arti ikhlas, yakni pengikraran yang bertolak dari hati. dengan demikian akidah adalah urusan yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati, menentramkan jiwa, dan menjadi keyakinan yang tidak bercampur dengan keraguan.¹³

Akidah adalah kepercayaan terhadap Allah, malaikat, kitab-kitab-Nya, rasul-Nya, hari akhir, qadha dan qadar. Akidah merupakan pondasi ajaran Islam oleh sebab itu akidah memiliki kedudukan yang sangat penting.¹⁴

Dari definisi di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa akidah merupakan kepercayaan atau keyakinan kepada rukun iman diantaranya, Iman Kepada Allah, Iman Kepada Malaikat Allah, Iman Kepada Kitab Allah, Iman Kepada Rasul Allah, dan Iman Qadha Dan Qadar. Seperti firman Allah Q.S Lukman : 13 yang berbunyi :

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Artinya : dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".¹⁵

¹³ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim...*, 124.

¹⁴ Kosim dan Fathurrohman, *Pendidikan Agama Islam Sebagai Core Ethical Values Untuk Perguruan Tinggi Umum*, 116.

¹⁵ Q.S Luqman [31]: 13.

Kandungan dalam ayat ini yaitu bentuk dari keimanan kepada Allah di jelaskan bahwa nasihat orangtua kepada anaknya untuk tidak mempersekutukan Allah, karena hal itu merupakan kezaliman yang sangat besar. Akidah dalam islam selanjutya harus berpengaruh kedalam segala aktivitas yang dilakukan oleh manusia sehingga bernilai ibadah.

b. Nilai Syariah/ Ibadah

Nilai syariah/ ibadah merupakan penyempurnaan nilai akidah. Syariah adalah segala bentuk peribadatan baik ibadah khusus yaitu, thaharah, shalat, zakaat, puasa dan haji, maupun ibadah umum (muamalah) seperti hukum publik dan hukum perdata.

Ibadah kepada Allah akan memberikan pengaruh yang mengagumkan pada jiwa remaja. Ibadah mampu meredam gejala kejiwaan dan mengendalikan hawa nafsu, sehingga jiwanya akan terus lurus melalui munajat kepada Allah Swt. Hatinya akan senantiasa tenang, terutama ketika membaca dan mendengarkan al-quran, melaksanakan shalat.

Sehubungan dengan itu, ibadah merupakan tujuan hidup umat manusia sebagaimana dala firman Allah SWT Q.S Al-Dzariyat ayat 56 yang berbunyi :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya : dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.¹⁶

Berdasarkan ayat tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa manusia diciptakan Allah adalah untuk menyembah dengan sepenuh hati. Ibadah yang paling pokok adalah shalat. Ibadah shalat merupakan kunci dan sendi ibadah lainnya, ibadah shalat tidak dapat di tandingi oleh ibadah lainnya karena ibadah shalat merupakan tiang agama. Oleh sebab itu dalam penanaman nilai ibadah kepada remaja di mulai dari ibadah shalat.

c. Akhlak

Salah satu tujuan Nabi Muhammad adalah menyempurnakan akhlak umat muslim. Akhlak tampil sebagai pemandu dan pengawal perjalanan hidup umat islam agar selamat di kehidupan dunia dan akhirat. Definisi akhlak yaitu apabila perbuatan atau sikap memenuhi kriteria berikut : pertama, perbuatan akhlak adalah perbuatan yang tertanam dalam jiwa seseorang sehingga telah menjadi kepribadian, kedua perbuatan akhlak adalah perbuatan yang di lakukan dengan mudah tanpa pemikiran, ketiga perbuatan akhlak adalah perbuatan yang timbul dari dalam diri seseorang tanpa paksaan orang lain, keempat perbuatan akhlak dilakukan dengan sesungguhnya bukan main-main, berpura-pura atau bersandiwara.¹⁷

¹⁶ Q.S Adz-Dzariyat [51]: 56.

¹⁷ Kosim dan Fathurrohman, *Pendidikan Agama Islam Sebagai Core Ethical Values Untuk Perguruan Tinggi Umum*, 129.

Dari teori tersebut dapat di simpulkan bahwa akhlak merupakan Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia sehingga telah menjadi kepribadian dan menimbulkan perbuatan yang mudah tanpa memerlukan timbangan fikiran, dilakukan ikhlas dan tanpa main-main. Akhlak di bagi menjadi dua yang pertama akhlak buruk (*madzmumah*) seperti berbohong, munafik, sombong, takabur, ria, iri hati. kedua akhlak baik (*mahmudah*) seperti jujur, baik hati, amanah, berlaku hemat, qana'ah, rasa kasih sayang. Ruang lingkup akhlak sebagai berikut :¹⁸

1) Akhlak Terhadap Allah

Akhlak terhadap Allah hal yang mendasar seperti : iman, ikhsan, takwa, ikhlas, tawakal, syukur.

2) Akhlak Terhadap Sesama Manusia

Akhlak terhadap manusia hal yang mendasar seperti silaturahmi, persaudaraan, persamaan, adil, baik sangka, rendah hati, menepati janji, lapang dada, hemat, dermawan.

3) Akhlak Terhadap Lingkungan

Sadar dan memelihara lingkungan hidup, menjaga dan memanfaatkan alam dan seisinya dengan baik, sayang pada sesama makhluk hidup.

Berdasarkan teori tersebut maka dapat diketahui bahwa cakupan akhlak ada di segala sendi kehidupan manusia, akhlak

¹⁸ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim...*, 151–158.

mampu mengatur perilaku dan tindakan kita kepada Allah dan seluruh ciptaan Allah.

Ketiga nilai-nilai agama tersebut sangat penting bagi remaja sehingga peneliti memutuskan untuk meneliti ketiga nilai-nilai agama tersebut pada remaja keluarga dari ibu orangtua unggal.

3. Pengertian Remaja

Kata remaja berasal dari bahasa latin yaitu *adolescere* yang artinya tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan.¹⁹ Secara psikologis, remaja adalah suatu usia di mana individu menjadi terintegrasi ke dalam masyarakat dewasa, suatu usia di mana anak tidak merasa dirinya berada di bawah tingkat yang lebih tua melainkan merasa sama atau paling tidak sejajar.

Remaja menurut Zakiah Drajat adalah tahap peralihan dari masa kanak-kanak, tidak lagi anak, tetapi belum dipandang dewasa. Remaja adalah umur yang menjembatani antara umur anak-anak dan umur dewasa.²⁰

Berdasarkan teori tersebut maka dapat disimpulkan bahwa remaja adalah masa dimana ana

WHO memberikan definisi remaja lebih bersifat konseptual. Dalam definisi tersebut di kemukakan kriteria yaitu, biologis, psikologis dan ekonomi seperti berikut ini:

- a. Individu berkembang dari saat pertama kali ia menunjukkan tanda-tanda seksual sekundernya sampai saat ia mencapai kematang seksual

¹⁹ Faizah Noer Laela, *Bimbingan Konseling Keluarga dan Remaja* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2017), 128.

²⁰ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: PT Bulan Bintang, 2010), 82.

- b. Individu mengalami perkembangan psikologis dan pola-pola identifikasi dari kanak-kanak menjadi dewasa
- c. Terjadi peralihan dari ketergantungan sosial ekonomi yang penuh kepada keadaan yang relatif mandiri.²¹

Masa remaja merupakan masa seseorang mencari jati diri dengan berbagai macam cara, tingkah laku sikap yang kadang-kadang bila tidak di kontrol atau di kendalikan akan menjerumus pada suatu hal yang negatif.

Masa remaja di bagi menjadi tiga bagian yang pertama remaja awal yaitu usia 12-15, remaja tengah/madya usia 15-18, dan remaja akhir 18-21 tahun.

Masa remaja pertama 13-16 tahun mereka memasuki masa guncang, karena pertumbuhan di segala bidang semakin cepat. Beberapa karakteristik dibawah ini yang menunjukkan tingkah laku masa remaja pertama yaitu :

- a. Keadaan prasaan dan emosi yang masih tidak stabil, remaja pada masa ini dalam menentukan pilihannya masih berubah-ubah.
- b. Keadaan mental dalam berfikir mulai sempurna dan kritis, dan mulai menolak segala sesuatu yang tidak di mengerti
- c. Remaja pada masa ini memiliki kemauan dan keinginan untuk mengetahui berbagai hal yang di lakukan oleh orang dewasa
- d. Moral remaja pada masa ini, lebih cenderung terhadap dorongan seks, dimana remaja mulai menunjukkan sikap-sikap yang dapat menarik perhatian lawan jenisnya.

Masa remaja terakhir memasuki usia 17-22 tahun dimana memiliki karakteristik perkembangan seperti berikut ini:

- c. Perasaan dan emosi yang mulai stabil, sehingga dalam menentukan pilihan dan minatnya tidak mudah dipengaruhi oleh siapapun.
- d. Mental remaja terakhir mulai berfikir kritis serta mulai bisa menguasai prasaan seta emosinya
- e. Kemauan remaja pada masa ini sudah tersusun rapi. Pada masa ini remaja lebih terarah atau mudah dikendalikan sehingga apa yang diinginkan sesuai dengan kemampuannya.
- f. Keadaan moral mereka sudah dapat melakukan penilaian yang lebih realistis baik dirinya keluarganya ataupun terhadap suatu benda.²²

²¹ Sarlito W. Sarwono, *Psikologi Remaja* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2011), 11–12.

Dapat disimpulkan bahwa remaja sangat membutuhkan orangtua untuk mengawasi dan membimbing serta menanamkan nilai-nilai agama agar tidak terjerumus ke hal-hal yang negatif. Dari beberapa tingkatan remaja tersebut peneliti akan memfokuskan pada remaja awal yakni usia 13-16 tahun.

4. Nilai-nilai Agama Remaja pada Orangtua Utuh

Nilai-nilai agama baik itu akidah, syariah/ibadah dan akhlak sangat penting untuk remaja karena dapat menjadi benteng atau tameng diri di kehidupan dalam menghadapi pengaruh-pengaruh negatif yang muncul disekitar remaja, terutama saat mereka dewasa kelak. Orangtua bertindak sebagai pendidik dalam lingkungan keluarga adalah ayah, dan ibu serta semua orang yang merasa tanggung jawab terhadap perkembangan anak seperti kakek, nenek, paman, bibi, dan kaka. Tujuan pendidikan dalam keluarga adalah agar anak mampu berkembang secara maksimal meliputi segala aspek perkembangan anak, yaitu jasmani, akal, dan ruhani. Tujuan lain untuk membantu sekolah atau lembaga kursus dalam mengembangkan pribadi anak.

Orangtua merupakan figur sentral terhadap kehidupan anak, karena orangtua merupakan orang pertama yang memiliki peranan penting dalam pendidikan anak, anak wajib dijaga, dirawat dan dipelihara sesuai dengan norma-norma dan nilai islami. Beberapa langkah

²² Kuswardinah, *Ilmu Kesejahteraan Keluarga*, 88–90.

dibawah ini dapat dilaksanakan oleh orangtua dalam menjalankan peran sebagai orangtua :

a. Orangtua sebagai Teladan atau Pemberi Contoh

Orangtua sebagai teladan berarti orangtua memberikan contoh untuk anak-anaknya dalam pendidikan. dalam memberikan pendidikan agama kepada anak, orangtua bukan hanya memberikan pengetahuan keagamaan tetapi juga yang lebih penting bagaimana agar anak dapat mengembangkan ajaran agama sesuai seperti yang dilihatnya selama di dalam keluarganya. Sebagai sandaran dalam menanamkan nilai-nilai agama pada remaja orangtua juga harus memberikan contoh dan menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.²³

b. Orangtua sebagai Pembimbing dan Pembina

Orangtua membimbing dan membina anak mereka memiliki tujuan agar terciptanya keselamatan dan kebahagiaan dunia dan akhirat. Orangtua sebagai pendidik dalam keluarga harus dapat membimbing serta membina anak dengan baik dan bersifat positif agar anak juga bersifat positif dan baik sesuai dengan yang diharapkan.

c. Orangtua sebagai Pengawas dan Pengontrol

Orangtua sebagai penanggung jawab dalam keluarga terutama dalam keselamatan dan kebahagiaan anak. Orangtua dapat

²³ M. Ihsan Dacholfany dan Uswatun Hasanah, *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam* (Jakarta: AMZAH, 2018), 149–150.

mendidik anak dengan metode apapun ke arah yang sesuai dengan nilai-nilai agama. Salah satu mendidik anak agar memiliki dan mengamalkan pengetahuan agama yang baik adalah dengan cara pengawasan yang keras serta dengan menciptakan hubungan yang harmonis dalam keluarga.

d. Orangtua sebagai Fasilitator

Orangtua sebagai fasilitator orangtua akan berusaha semaksimal mungkin untuk memenuhi kebutuhan atau memfasilitasi anak dalam mempelajari ilmu pendidikan agar penerapannya dapat lebih maksimal.²⁴

Dari teori di atas dapat disimpulkan bahwa peran orangtua sangatlah besar di hadapan Allah, terutama dalam menanamkan nilai-nilai agama.

C. Peran Ibu sebagai Orangtua Tunggal dalam Menanamkan Nilai-nilai Agama Remaja

Ibu memainkan peran penting dalam pendidikan, terutama sebagai orangtua tunggal ibu menjadi satu-satunya orangtua yang bertanggung jawab penuh dalam pendidikan agama anak. Dalam menjalankan peranannya ibu adalah sekolah pertama bagi anak-anaknya di rumah, kedekatan ibu dengan anaknya, kasih sayang, serta pendidikan yang diberikan ibu dapat dirasakan dan dilihat, hal tersebut akan menumbuhkan

²⁴ M. Ihsan Dacholfany dan Uswatun Hasanah, *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam...*, 155.

perasaan-perasaan dalam diri anak sehingga membentuk sikapnya dalam berbagai hal.²⁵

Sebagai pusat pendidikan anak di keluarga, ibu merupakan panutan yang selalu contoh oleh anak-anak, mereka akan mencontoh hal-hal, perilaku, perkataan ibu. Oleh sebab itu, ibu perlu berhati-hati dalam bertutur kata, bertindak laku. Seorang ibu dapat memberikan contoh kepada anak, terutama anak remaja dengan selalu taat beribadah, berbuat baik kepada sesama, bertutur kata baik dalam kehidupan sehari-hari, mengimani rukun iman. Selanjutnya sebagai pembimbing dan pembina satu-satunya dalam keluarga, ibu dapat menjadi guru dan mengarahkan anak selalu berperilaku, dan berkata baik. Menanamkan hal-hal positif kepada anak, dan menjadi sumber ilmu pengetahuan untuk anak.

Lingkungan rumah yang aman dan nyaman akan menjadikan penghuninya merasa aman dan senang ketika berada di rumah. Tanggung jawab ibu sebagai orangtua tunggal mengawasi anak-anak mereka agar tidak berperilaku menyimpang, dan keluar dari nilai-nilai agama.

Sebagai kepala rumah tangga atau fasilitator semaksimal mungkin berusaha memenuhi kebutuhan anak, anak terutama dalam menerapkan nilai-nilai agama seperti peralatan ibadah, mukenah, jilbab, sarung sajadah, Al-Quran buku. Dalam hal ini apabila ibu sebagai orangtua tunggal mampu maka tidak akan ada kendala, lain halnya apabila ibu

²⁵ M. Fauzi Rachman, *Islamic Parenting* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011), 3–12.

sebagai orangtua tunggal kesulitan dalam hal ekonomi, akan menjadi kendala besar, akan tetapi ibu dapat memberikan pengertian pada anaknya.

Berdasarkan teori diatas, pentingnya peran ibu sebagai orangtua tunggal dalam menanamkan nilai-nilai agama pada remaja berguna untuk mengarahkan mereka bagaimana fitrah mereka sebagai hamba yang harus beribadah dan berbuat baik sesuai dengan nilai-nilai agama.²⁶ Terkait keyakinan dan kesadaran beragama harus di tumbuhkan dengan sengaja di perlihatkan kembali kemudian dikaitkan dengan prasaan dan pengalaman mereka, melalui latihan latihan atau kebiasaan di rumah, seperti kebiasaan shalat, membaca Al-Quran, mengucapkan salam membaca *basmalah* dan *hamdalah* serta doa-doa tertentu.²⁷

Pelajaran dan ilmu yang diberikan oleh seorang ibu akan mempengaruhi jiwa remaja sampai sepanjang hidupnya. Masalah moral dan agama yang timbul pada remaja, masalah-masalah yang terjadi disebabkan oleh perkembangan zaman melalui pengaruh, film sumber bacaan gambar terutama internet. Nilai-nilai moral yang tidak didasarkan kepada agama akan terus berubah sesuai keadaan dan tempat, nilai yang tetap dan tidak berubah adalah nilai-nilai agama, karena nilai agama itu *absolut* dan berklaku sepanjang jaman tidak dipengaruhi oleh waktu tempat dan keadaan.

²⁶ Kosim dan Fathurrohman, *Pendidikan Agama Islam Sebagai Core Ethical Values Untuk Perguruan Tinggi Umum*, 7–8.

²⁷ Sofyan S. Willis, *Remaja dan Masalahnya Mengupas Berbagai Bentuk Kenakalan Remaja Seperti Narkoba, Free Sex dan Pemecahannya* (Bandung: Alfabeta, 2008), 67.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kualitatif lapangan. Penelitian kualitatif lapangan merupakan penelitian yang mengharuskan peneliti datang, dan langsung turun kelapangan untuk melakukan pengamatan tentang suatu fenomena atau peristiwa dalam suatu keadaan ilmiah. Penelitian kualitatif lapangan bertujuan untuk mempelajari secara insentif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan unit sosial : individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.¹

Pada penelitian ini untuk meneliti dan mengetahui peran ibu sebagai orangtua tunggal dalam menanamkan nilai-nilai agama remaja di Desa Sidodadi Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah secara mendalam.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang digunakan pada penelitian ini yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-

¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 80.

data jadi ia menyajikan data menganalisis dan menginterpretasi.¹ penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala fakta, kejadian secara sistematis akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

Berdasarkan pemaparan tersebut maka peneliti berupaya mendeskripsikan secara sistematis mengenai peran ibu sebagai orangtua tunggal dalam menanamkan nilai-nilai agama remaja berdasarkan pada data-data yang terkumpul selama penelitian dan dituangkan dalam bentuk laporan atau uraian.

B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data pokok atau sumber data yang langsung didapatkan dari sumber pertama oleh peneliti.² yang dimaksud dari data primer yaitu data yang berbentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini sumber data primer yang digunakan yaitu ibu sebagai orangtua tunggal dan remaja usia 13-21 tahun di Desa Sidodadi Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah.

¹ Cholid Narbuko dan H. Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), 44.

² Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, 39.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder atau bisa disebut dengan data pendukung, merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data. sumber data sekunder didapatkan dari wawancara bersama orang lain, dan melalui dokumen berupa dokumen-dokumen mengenai data demografis suatu daerah.

Data sekunder dalam penelitian ini di peroleh dari hasil wawancara bersama keluarga dekat dari keluarga orangtua tunggal di Desa Sidodadi Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. *Interview* (Wawancara)

Interview (wawancara) adalah “pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di konstruksikan makna dalam suatu topik tetentu”.³ Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dipahami bahwa *interview* (wawancara) merupakan teknik pengumpulan data dengan cara berkomunikasi antara peneliti dan informan melalui tanya jawab agar memperoleh jawaban lebih mendalam terhadap suatu permasalahan. Ada beberapa macam *interview* (wawancara) diantaranya :

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2022), 114.

a. Wawancara Terstruktur (*Structured Interview*)

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data dimana peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan di peroleh.

b. Wawancara Semiterstruktur (*Semistucture Interview*)

Wawancara semiterstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin memperoleh informasi lebih dalam tentang sebuah ide dan pendapat dari informan.

c. Wawancara Tak Berstrukturu (*Unstructured Inrterview*)

Wawancara tak berstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data dimana wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan di tanyakan.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur, dimana tujuan dari wawancara ini yaitu untuk memperoleh data lebih dalam terkait bagaimana peran ibu sebagai orangtua tunggal dalam menanamkan nilai-nilai agama remaja di Desa Sidodadi Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah.

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa pada masa lalu. Dokumen dapat berupa gambar, tulisan, karya dari seseorang. dokumentasi dapat diartikan sebagai berikut :

Yang pertama dalam arti luas yaitu meliputi semua sumber, baik sumber tertulis maupun lisan, yang kedua dalam arti sempit yaitu meliputi semua sumber tertulis saja, yang ketiga dalam arti spesifik

yaitu hanya meliputi surat-surat resmi dan surat-surat negara, seperti perjanjian, undang-undang, konsesi, hibah dan sebagainya.⁴

Berdasarkan pengertian tersebut, teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data berupa dokumen dan tidak dilakukan secara langsung kepada subjek penelitian. Teknik dokumentasi yang peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang jumlah penduduk dengan keluarga orangtua tunggal, profil desa, struktur desa, dan keadaan penduduk, kemudian foto sebagai pelengkap hasil dari wawancara dan observasi.

3. Koding

a. Pedoman Wawancara Kepada Ibu Orangtua Tunggal

Koding	Keterangan
W.IOT.1.F.I.14/04/2023	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Ibu orangtua tunggal 1 • Fokus pertanyaan penelitian ke 1 dan pertanyaan wawancara ke 1 • Tanggal/bulan/tahun
W.IOT.2.F.I.15/04/2023	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Ibu orangtua tunggal 2 • Fokus pertanyaan penelitian ke 1 dan pertanyaan wawancara ke 1 • Tanggal/bulan/tahun
W.IOT.3.F.I.16/04/2023	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Ibu orangtua tunggal 3 • Fokus pertanyaan penelitian ke 1 dan pertanyaan wawancara ke 1 • Tanggal/bulan/tahun

⁴ Umar Sidiq dn Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), 72.

W.IOT.4.F.I.17/04/2023	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Ibu orangtua tunggal 4 • Fokus pertanyaan penelitian ke 1 dan pertanyaan wawancara ke 1 • Tanggal/bulan/tahun
W.IOT.5.F.I.18/04/2023	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Ibu orangtua tunggal 5 • Fokus pertanyaan penelitian ke 1 dan pertanyaan wawancara ke 1 • Tanggal/bulan/tahun
W.IOT.6.F.I.19/04/2023	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Ibu orangtua tunggal 6 • Fokus pertanyaan penelitian ke 1 dan pertanyaan wawancara ke 1 • Tanggal/bulan/tahun
W.IOT.7.F.I.20/04/2023	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Ibu orangtua tunggal 7 • Fokus pertanyaan penelitian ke 1 dan pertanyaan wawancara ke 1 • Tanggal/bulan/tahun

b. Pedoman Wawancara Kepada Anak Remaja Keluarga Ibu Orangtua Tunggal

Koding	Keterangan
W.AR.1.F.I.14/04/2023	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Anak remaja 1 • Fokus pertanyaan penelitian ke 1 dan pertanyaan wawancara ke 1 • Tanggal/bulan/tahun
W.AR.2.F.I.15/04/2023	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Anak remaja 2 • Fokus pertanyaan penelitian ke 1 dan pertanyaan wawancara ke 1 • Tanggal/bulan/tahun

W.AR.3.F.I.16/04/2023	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Anak remaja 3 • Fokus pertanyaan penelitian ke 1 dan pertanyaan wawancara ke 1 • Tanggal/bulan/tahun
W.AR.4.F.I.17/04/2023	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Anak remaja 4 • Fokus pertanyaan penelitian ke 1 dan pertanyaan wawancara ke 1 • Tanggal/bulan/tahun
W.AR.5.F.I.18/04/2023	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Anak remaja 5 • Fokus pertanyaan penelitian ke 1 dan pertanyaan wawancara ke 1 • Tanggal/bulan/tahun
W.AR.6.F.I.19/04/2023	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Anak remaja 6 • Fokus pertanyaan penelitian ke 1 dan pertanyaan wawancara ke 1 • Tanggal/bulan/tahun
W.AR.7.F.I.20/04/2023	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Anak remaja 7 • Fokus pertanyaan penelitian ke 1 dan pertanyaan wawancara ke 1 • Tanggal/bulan/tahun

c. Pedoman Wawancara Kepada Keluarga Dekat Ibu Orangtua Tunggal

Koding	Keterangan
W.KDIOT.1.F.I.14/04/2023	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Keluarga dekat 1 • Fokus pertanyaan penelitian ke 1 dan pertanyaan wawancara ke 1 • Tanggal/bulan/tahun

W.KDIOT.2.F.I.15/04/2023	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Keluarga dekat 2 • Fokus pertanyaan penelitian ke 1 dan pertanyaan wawancara ke 1 • Tanggal/bulan/tahun
W.KDIOT.3.F.I.16/04/2023	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Keluarga dekat 3 • Fokus pertanyaan penelitian ke 1 dan pertanyaan wawancara ke 1 • Tanggal/bulan/tahun
W.KDIOT.4.F.I.17/04/2023	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Keluarga dekat 4 • Fokus pertanyaan penelitian ke 1 dan pertanyaan wawancara ke 1 • Tanggal/bulan/tahun
W.KDIOT.5.F.I.18/04/2023	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Keluarga dekat 5 • Fokus pertanyaan penelitian ke 1 dan pertanyaan wawancara ke 1 • Tanggal/bulan/tahun
W.KDIOT.6.F.I.19/04/2023	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Keluarga dekat 6 • Fokus pertanyaan penelitian ke 1 dan pertanyaan wawancara ke 1 • Tanggal/bulan/tahun
W.KDIOT.7.F.I.20/04/2023	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Keluarga dekat 7 • Fokus pertanyaan penelitian ke 1 dan pertanyaan wawancara ke 1 • Tanggal/bulan/tahun

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data yaitu kepercayaan terhadap data hasil penelitian. teknik penjamin keabsahan data merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur drajat kepercayaan (*credibility*)

dalam proses pengumpulan data. Triangulasi merupakan “pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu” berdasarkan teori tersebut maka teknik penjamin keabsahan data merupakan cara peneliti untuk membuktikan penelitian yang dilakukan dapat di percaya, dan di pertanggungjawabkan.

Dalam penelitian kualitatif temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang di teliti.

Teknik triangulasi merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber. Ada beberapa teknik triangulasi antara lain :

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data dengan cara wawancara di waktu yang berbeda pada pagi hari, siang hari dan sore hari.⁵

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 191.

Teknik penjamin keabsahan data yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini yaitu teknik triangulasi sumber. Data yang di peroleh melalui sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

E. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisa data model miles dan huberman dimana analisis data dilakukan secara interaktif dan berjalan secara terus menerus hingga tuntas, sehingga data telah mencapai titik jenuh, yaitu dengan melakukan aktifitas melalui reduksi data (*data reduction*), display data (*data display*), dan kesimpulan/ verifikasi (*conclusion drawing/verivication*).

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Langkah pertama adalah melakukan reduksi data melalui kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memilah data yang dirasa penting sesuai dengan fokus penelitian.

2. Display Data (*Data Display*)

Langkah kedua yaitu dengan melakukan display data (penyajian data) dengan melakukan display data penyajian data dengan bentuk utaian singkat bagan dan hubungan antar bagan. Dalam penelitian ini penyajian data bersifat negatif teks. Dengan melakukan display data

maka akan mudah bagi peneliti memahami keadaan yang terjadi dan merancang apa yang harus dilakukan selanjutnya sesuai dengan apa yang telah difahami tersebut.

3. Kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verivication*)

Langkah yang ketiga yaitu penarikan kesimpulan/verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan sifatnya masih sementara, jika kemudian didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten maka akan didapat sebuah kesimpulan yang kredibel.⁶

⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 321–325.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Berdirinya Desa Sidodadi Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah

Pada zaman dahulu wilayah Sidodadi merupakan sebuah proyek transmigrasi spotan MKGR. Sebelum menjadi sebuah desa, wilayah Sidodadi memiliki nama Pull B. Kemudian setelah diresmikan menjadi desa, pada tahun 1976 berubah menjadi Desa Sidodadi sampai dengan sekarang.

Dahulu Desa Sidodadi terdapat 3 Dusun diantaranya Dusun Peleman, Cilacap dan Ujung Batu. Kemudian pada tahun 2019 Desa Sidodadi terbagi menjadi 14 Dusun. Adapun silsilah kepemimpinan desa sidodadi kecamatan bandar surabaya kabupaten lampung tengah sebagai berikut :

Tabel 1

Kepala Desa dan Masa Jabatan

Kepala Desa	Masa Jabatan
Suci Atmojo	1976-2001
Sukardiono	2001-2006
Ahmad Rifai	2006-2019
Mestifah	2019-2025

**2. Keadaan Penduduk Desa Sidodadi Kecamatan Bandar Surabaya
Kabupaten Lampung Tengah**

a. Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 2

Kependudukan Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Berdasarkan Jenis Kelamin	Jumlah Jiwa
1	Laki Laki	3.234 Jiwa
2	Perempuan	3.139 Jiwa

b. Berdasarkan Agama

Tabel 3

Kependudukan Berdasarkan Agama

No	Agama	Jumlah Jiwa
1	Islam	5.817 Jiwa
2	Kristen	363 Jiwa
3	Katholik	83 Jiwa
4	Hindu	64 Jiwa
5	Budha	46 Jiwa

c. Berdasarkan Mata Pencaharian/KK

Tabel 4

Kependudukan Berdasarkan Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian/ KK	Jumlah Jiwa
1	Buruh	320 Jiwa

2	Pedagang	370 Jiwa
3	Petani/Pekebun	1.479 Jiwa
4	Pertukangan	145 Jiwa
5	Ojek	18 Jiwa
6	Ber Jasa	43 Jiwa
7	Perbengkelan	46 Jiwa
8	Perindustrian	0 Jiwa
9	Tni	1 Jiwa
10	Polri	53 Jiwa
11	Nelayan	36 Jiwa
12	Pns	2.546 Jiwa

d. Berdasarkan Usia

Tabel 5

Kependudukan Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah Jiwa
1	00-05 Tahun	682 Jiwa
2	06-13 Tahun	899 Jiwa
3	14-18 Tahun	648 Jiwa
4	19-25 Tahun	786 Jiwa
5	26-45 Tahun	1.256 Jiwa
6	46-57 Tahun	1.109 Jiwa

7	58- Keatas	943 Jiwa
---	------------	----------

e. Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 6

Kependudukan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Jiwa
1	Taman Kanak-Kanak	408 Jiwa
2	Sekolah Dasar	1.537 Jiwa
3	Smp	1.140 Jiwa
4	Sma	582 Jiwa
5	Akademi/ D1-13	55 Jiwa
6	Sarjana (S1-S3)	82 Jiwa
7	Belum/Tidak Sekolah	2.569 Jiwa

3. Keadaan Sarana Dan Prasarana Desa Sidodadi Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah

- a. Balai Desa Di Sidodadi bersifat permanen yang terletak di tengah-tengah pemukiman warga.
- b. Sarana Rumah Ibadah

Tabel 7

Rumah Ibadah

No	Rumah Ibadah	Jumlah
1	Masjid	16 Buah

2	Musholah	19 Buah
3	Wihara	1 Buah
4	Pura	0 Buah
5	Gereja	4 Buah

c. Sarana Lembaga Pendidikan Formal dan Non Formal

Tabel 8

Lembaga Pendidikan Formal dan Non Formal

No	Lembaga Pendidikan Formal Dan Non Formal	Jumlah
1	Taman Kanak-Kanak	3 Buah
2	Sekolah Dasar	3 Buah
3	Paud	3 Buah
4	SMP	2 Buah
5	SMA	0 Buah
6	TPA	14 Buah

d. Sarana Kesehatan

Tabel 9

Sarana Kesehatan

No	Kesehatan	Jumlah
1	Puskesmas pembantu	1 buah
2	Posyandu	6 buah
3	Poskeskam	1 buah

e. Sarana Olahraga

Tabel 10
Sarana Olahraga

No	Sarana Olahraga	Jumlah
1	Lapangan sepak bola	2 buah
2	Lapangan bola volly	20 buah
3	Lapangan bulu tangkis	12 buah
4	Tenis meja	2 buah

tabel . sarana olahraga

f. Industri

1) Industri Rumah Tangga : 46 Buah

g. Orbitrasi (Jarak dari Pusat ke Pemerintahan)

1) Jarak Dari Pusat Pemerintahan Kecamatan : 7km

2) Jarak Dari Ibu Kota Kabupaten : 105 Km

3) Jarak Dari Ibu Kota Provinsi : 155 Km

**4. Struktur Pemerintahan Desa Sidodadi Kecamatan Bandar
Surabaya Kabupaten Lampung Tengah**

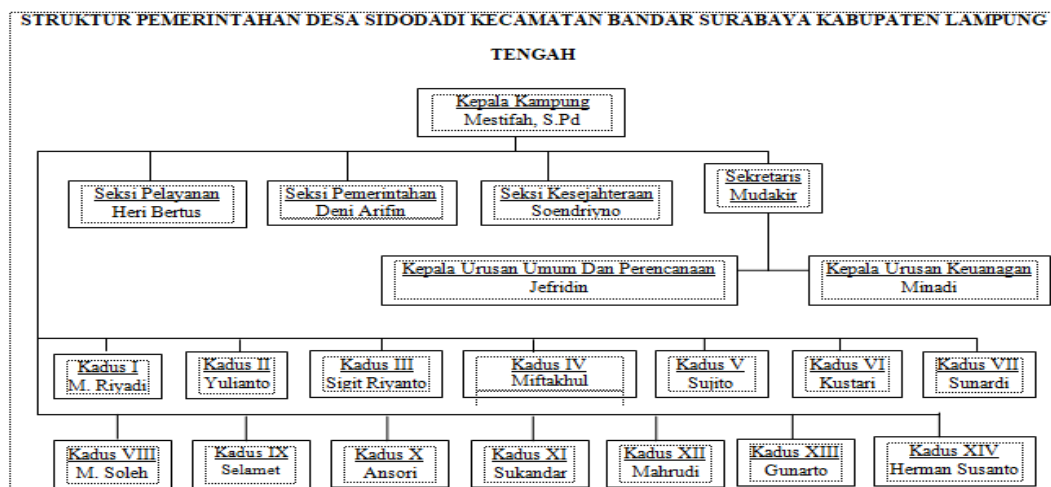
Tabel 11
Pejabat Desa Sidodadi

No	N a m a	Jabatan	Tempat tanggal lahir	Pejabat yang Mengangkat
1	Mestifah, S.Pd	Kepala Kampung	Sadar Sriwijaya, 23- 08-1972	Bupati

2	Mudakir	Sekretaris Kampung	Seputih Raman, 31- 12-1975	Kepala Kampung
3	Deni Arifin	Kasi Pemerintahan	Sidodadi, 14-02-1997	Kepala Kampung
4	Suendriyono	Kasi Kesejahteraan	Mulyojati, 28-10- 1974	Kepala Kampung
5	Heri Bertus	Kasi Pelayanan		Kepala Kampung
6	Minadi	Kaur Keuangan	Magetan, 22-08-1970	Kepala Kampung
7	Jefridin	Kaur Umum & Perencanaan	Jakarta, 24-02-1974	Kepala Kampung
8	M. Riyadi	Kadus I	Jawa Timur, 27-08- 1976	Kepala Kampung
9	Yulianto	Kadus II	Sidodadi, 01-07-1981	Kepala Kampung
10	Sigit Riyanto	Kadus III	Sidodadi, 27-07-1979	Kepala Kampung
11	Miftakhul Rohman	Kadus IV	Metro, 08-01-1982	Kepala Kampung
12	Sujito	Kadus V	Seputih Banyak, 25- 09-1976	Kepala Kampung
13	Kustari	Kadus VI	Singo Jeruh, 08-02- 1967	Kepala Kampung
14	Sunardi	Kadus VII	Metro, 05-09-1976	Kepala Kampung
15	M. Soleh	Kadus VIII	Kota Gajah, 08-03- 1973	Kepala Kampung
16	Slamet	Kadus IX	Kalirejo, 10-06-1970	Kepala

				Kampung
17	Ansori	Kadus X	Sidodadi, 25-03-1981	Kepala Kampung
18	Sukandar	Kadus XI	Seputih Banyak, 10-02-1974	Kepala Kampung
19	Mahrudin	Kadus XII	Karang Indah, 25-12-1970	Kepala Kampung
20	Gunarto	Kadus XIII	Metro, 03-03-1969	Kepala Kampung
21	Herman Susanto	Kadus XIV	Cabang, 12-06-1977	Kepala Kampung

Gambar 1



Gambar 2

Letak Geografis Desa Sidodadi



B. Temuan Khusus

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di peroleh melalui wawancara dan dokumentasi. Mengenai peran ibu sebagai orangtua tunggal dalam menanamkan nilai-nilai agama remaja di Desa Sidodadi Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah peneliti akan memaparkan peran orangtua tunggal dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi peran ibu sebagai orangtua tunggal dalam menanamkan nilai-nilai agama remaja di Desa Sidodadi Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah.

1. Peran Ibu sebagai Orangtua Tunggal dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama

Ibu memainkan peran penting dalam pendidikan, terutama sebagai orangtua tunggal ibu menjadi satu-satunya orangtua yang bertanggung jawab penuh dalam pendidikan agama anak. dalam menjalankan

perannya ibu adalah sekolah pertama bagi anak-anaknya di rumah, kedekatan ibu dengan anaknya, kasih sayang, serta pendidikan yang diberikan ibu dapat dirasakan dan dilihat, hal tersebut akan menumbuhkan perasaan-perasaan dalam diri anak sehingga membentuk sikapnya dalam berbagai hal.¹

Pemaparan tentang peran ibu sebagai orangtua tunggal dalam menanamkan nilai-nilai agama di Desa Sidodadi Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah berdasarkan pada data-data yang terkumpul selama penelitian dan dituangkan dalam bentuk laporan atau uraian, berikut ini wawancara pertama yang dilakukan bersama ibu Fitria yang menyatakan bahwa :

Cara menanamkan nilai agama Kalo dirumah itu harus melaksanakan shalat, ngaji, shalat lima waktu harus rutin, terus ngaji kan ada ngaji remaja sendiri ngaji yang gabung ibu ibu juga ada jadi saya selalu ingetin anak, untuk beribadah saya ajak anak untuk shalat berjamaah. Kalau dari segi akhlak saya juga sering menasehati septi agar bertutur kata baik kepada siapapun, menghormati, dan menjaga perasaan mau bersama keluarga teman ataupun ketika dia berada di masyarakat, septi selalu dalam pengawasan saya kalau dirumah setiap harinya saya selalu pantau bagaimana ibadah dan prilakunya ketika pulang sekolah sebisa mungkin saya septi langsung pulang kerumah tanpa mampir main kerumah teman seperti septi yang masih butuh bimbingan saya, saya sering memberikan masukan nasehat agar dia selalu berhati-hati dalam bertingkah laku begitu. Saya selalu mencontohkan kalau ngomong sama mbahnya yang bagus pelan yang lembut gak boleh nada tinggi begitu, begitupun sama adik-adiknya harus sayang sama adik.. Kemudian dari segi akidah saya ajarkan septi untuk terus mengingat allah selalu melibatkan allah dalam setiap urusannya bersabar atas ketetapan allah, saya berikan pemahaman pada septi dan adik-adiknya bahwa allah menguji kita untuk mengangkat derajat kita. Saya mengajarkan anak-anak untuk selalu berdoa. (W.IOT.1.F.1.14/04/2023)

¹ M. Fauzi Rachman, *Islamic Parenting* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011), 3–12..

Selanjutnya pernyataan yang disampaikan oleh ibu Suwartinah terkait peran ibu sebagai orangtua tunggal dalam menanamkan nilai-nilai agama pada remaja sebagai berikut :

Kalau untuk cara menanamkan nilai-nilai agama pada anak selama dirumah itu dengan cara, mengajarkan tertib dalam beribadah ya. Memang ibu terlalu keras mendidik anak terutama dalam hal beribadah, tapi itu memang yang selalu ibu tanamkan bahkan dari kakak-kakaknya yang terdahulu, jadi waktunya shalat harus shalat, waktunya harus berangkat sekolah, waktunya harus berangkat ngaji, mereka harus bisa membagi waktu terutama dalam beribadah. Ibu memang agak keras terutama pada anak laki-laki ibu, karna kalau tidak sedini mungkin kita ajarkan, kita tanamkan nilai ibadah yang tertib nanti bisa terkena virus atau dampak yang negatif, apalagi ketika sedang di luar sana apabila diluar pengawasan kita sebagai ibu atau orangtua lebih gampang terkena virus itu. Apabila sudah kita tanamkan disiplin beribadah, tertib dalam shalat insyaallah akan mudah membuat pondasi kepada anak bahwa “oh iya, ini saya waktu harus shalat”. Kemudian dari segi akhlak, ibu selalu memberitahu anak bahwa harus menghormati orangtua, mengajarkan berbicara yang santun. Karna saya takut sebagai orangtua tunggal terus anak saya nanti salah, kalau dalam bahasa jawa *toto kromonya* kurang itukan tetep orangtua tetap yang kena, dalam artian pasti orang-orang menilai “anaknya siapa kok seperti itu”, kita pun sebagai orangtua dirumah belajar menggunakan bahasa yang halus, lembut kepada anak, sehingga anak lebih tau, hal itu memang saya ajarkan dan tanamkan pada anak, sekalipun itu sudah di pelajari di pendidikan di sekolah, tetapi kan hanya beberapa jam waktu untuk sekolah, atau di tempat ngaji karna kami titpkan di tempat ngaji. Namun kita sebagai orangtua lebih wajib dalam meneladani anak-anak kita, supaya kita semaksimal mungkin tidak keliru dalam mendidik anak. Kemudian untuk nilai akidah melalui ibadah tadi kami ajarkan untuk meminta segala sesuatu dalam artian berdoa kepada hanya kepada allah, memohon pertolongan perlindungan hanya kepada allah, kemudian dengan kita arahkan anak selalu berbuat baik karna allah selalu mengawasi tingkah laku kita, perbuatan baik buruk kita selalu di awasi allah, dan itu pasti ada ganjaran atau balasan nanti. (W.IOT.6.F.1.19/04/2023)

Selanjutnya pernyataan yang disampaikan oleh ibu Lia Rahmawati terkait peran ibu sebagai orangtua tunggal dalam menanamkan nilai-nilai agama pada remaja sebagai berikut :

Caranya dengan Selalu mengingatkan shalat, melaksanakan ibadah, selalu mengajarkan kebaikan pada anak, menanamkan pada anak harus mandiri, dia harus selalu menghormati dan berbuat baik ke sesama dimana tempat dia berada, menanamkan kepada anak hal-hal yang positif, sedari kecil rahma udah di tinggal bapaknya, ya dirumah saya yang bimbing, ngajarin ibadah, sopan santun, prilaku sama orangtua sama adik-adiknya. Tetep saya berusaha memenuhi kewajiban saya sebagai orangtua memenuhi kebutuhan-kebutuhan rahma. Kalau dari segi akidah itu seperti doa kepada allah, saya juga selalu mengingatkan dan mengajarkan pada anak-anak agar selalu berdoa kepada allah agar hidupnya lebih baik lagi dari saya, agar diberi kepintaran dalam belajar. Terutama mendoakan orangtua, karna nanti kalo orangtua udah gak ada siapa yang mau kirim doa. (W.IOT.7.F.1.20/04/2023)

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa narasumber di atas dapat disimpulkan bahwa peran ibu sebagai orangtua tunggal diantaranya sebagai, teladan atau pemberi contoh, dan peran agama, masing-masing ibu memiliki caranya masing-masing dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anak. Kemudian dari hasil wawancara bersama beberapa narasumber diatas, maka dibawah ini akan disajikan pemaparan hasil wawancara bersama anak remaja untuk memperkuat bukti hasil wawancara diatas. Berikut merupakan pernyataan dari beberapa anak remaja :

a. Peran Ibu Sebagai Teladan Atau Pemberi Contoh

Terkait dengan peran ibu sebagai teladan atau pemberi contoh wawancara dilakukan berasama Septi Rahmadani anak dari ibu Fitria menyatakan :

Sudah, kan kalo di rumah ibu juga sering shalat sunah, terus ibu ikut pengajian yang ibu-ibu, terus ibu juga kalo sama mbah atau sama usia yang tua ataupun muda lembut. (W.AR.1.F.2.14/04/2023)

Selanjutnya pernyataan serupa yang di sampaikan oleh Fadil

Ariski anak dari ibu suwartinah sebagai berikut :

Sudah, kalo ibu kan habis shalat magrib selalu ngaji baca alquran, terus selalu kirim doa buat bapak. Terus ibu pasti bilangin kalo habis shalat magrib nderes buat besok ngaji di tempat ngaji. (W.AR.6.F.2.19/04/2023)

Selanjutnya pernyataan serupa yang di sampaikan oleh

Rahmadhani anak dari ibu Lia Rahmati sebagai berikut :

Ya kalo ibu dirumah selalu mengajak berbuat baik. (W.AR.7.F.2.20/04/2023)

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara bersama beberapa anak remaja sebagai narasumber diatas bahwa, peran ibu sebagai orangtua tunggal sebagai teladan atau pemberi contoh sudah dapat di rasakan oleh anak remaja, dengan cara turut melaksanakan ibadah, berbuat baik, berkata baik didepan anak.

b. Peran Ibu sebagai Pengawas Atau Pengontrol

Kemudian dari segi pengawasan pernyataan peran ibu sebagai orangtua tunggal akan diuraikan dari hasil wawancara bersama anak remaja. Pernyataan yang di sampaikan oleh Septi Rahmawati anak dari ibu Fitria sebagai berikut :

Ibu selalu bilang kalau pulang sekolah gak boleh mampir di tempat teman. (W.AR.1.F.3.14/04/2023)

Pernyataan yang di sampaikan oleh Fadil Ariski anak dari ibu Suwartinah sebagai berikut :

Iya, Ibu kan pulang sekolah selalu di rumah, aku juga kalo main sama temen dekat rumah. (W.AR.6.F.3.19/04/2023)

Lain halnya dengan pernyataan yang di sampaikan oleh anak dari ibu oleh Ramadhani anak dari ibu Lia Rahmawati sebagai berikut :

Kadang-kadang, soalnya saya di sekolah dari pagi sampai sore. ibu juga kerja (W.AR.7.F.3.20/04/2023)

Kemudian dalam hal pengawasan ibu juga memperhatikan lingkup pertemana anak remaja seperti pernyataan berikut ini, Ibu Fitria memberikan pernyataan bahwa :

Ya, ada temen ngaji terus temen samping rumah juga ada. alhamdulillah temen-temennya juga baik-baik, jadi insyaallah saya tidak terlalu khawatir tentang pergaulan septi. (W.IOT.1.F.4.14/04/2023)

Selanjutnya pernyataan yang di sampaikan oleh ibu Suwartinah memberikan pernyataan bahwa :

Kalau teman dekat anak saya tau, tentu ada teman mengaji, lalu teman sekelas yang rumahnya dekat dengan rumah kami juga ada. Teman teman anak masih teman lingkungan rumah yang masih terpantau jadi kita enggak perlu ragu dengan pertemanan anak karna masih ada di sekitar kita atau pantauan kita. (W.IOT.6.F.4.19/04/2023)

Pernyataan dari ibu sebagai orang tua tunggal tersebut sesuai dengan apa yang di sampaikan oleh anak remaja, Septi Rahmawati anak dari ibu Fitria menyatakan bahwa :

Sering di rumah bantu ibu jualan, kalo main ya sama teman samping rumah aja. paling kalo keluar rumah pas kerja kelompok itu juga jarang. (W.AR.1.F.7.14/04/2023)

Hal serupa juga di sampaikan oleh Fadil Ariski anak dari ibu suwartinah yang menyatakan bahwa :

Kadang diluar sama teman kadang bantu ibu di rumah, kan kalo misalnya gak ada pr di sekolah boleh main yang penting nanti kalo pas ngaji pulang, kalo bantu ibu kalo disuruh ke warung. (W.AR.6.F.7.19/04/2023)

Dari beberapa wawancara di atas terdapat anak yang sudah merasa diawasi oleh ibunya, lalu dilarang main saat setelah pulang sekolah kemudian ibu sebagai orangtua tunggal dapat mengawasi anak-anak mereka saat berada di rumah, mereka juga mengawasi lingkup pertemanan mereka di lingkungan luar rumah. Adapun anak yang belum merasa diawasi dikarenakan pekerjaan ibu yang sibuk mencari uang, dan anak remaja yang sedang menempuh pendidikan sehingga waktu ibu untuk mengawasi anak remaja sangat kurang.

c. Peran Ibu sebagai Pembimbing

Terkait peran ibu sebagai orangtua tunggal sebagai pembimbing, peneliti melakukan wawancara bersama anak remaja, berikut pernyataan dari Septi Rahmawati anak dari ibu Fitria sebagai berikut :

Iya ibu biasanya bilang kalo bertutur kata sama orang yang lebih tua atau kepada siapapun harus yang baik, menjaga perasaan dan menghormati, ibu selalu membimbing terutama dalam beribadah juga. (W.AR.1.F.4.14/04/2023)

Selanjutnya, terkait peran ibu sebagai orangtua tunggal sebagai pembimbing, peneliti melakukan wawancara bersama anak remaja, berikut pernyataan dari Fadil Ariski anak dari ibu Suwartinah sebagai berikut :

Sudah, biasanya ibu selalu ngingetin kalo selesai sholat jangan lupa berdoa buat bapak, terus kadang waktu dirumah ibu bilang kalo sama orang yang lebih tua harus hormat, harus nurut sama ibu sama mamas. (W.AR.6.F.4.19/04/2023)

Selanjutnya, terkait peran ibu sebagai orangtua tunggal sebagai pembimbing, peneliti melakukan wawancara bersama anak remaja, berikut pernyataan dari Ramadhani anak dari ibu Lia Rahmawati sebagai berikut :

Iya ibu selalu bimbing saya, kaya beribadah ngingetin solat terutama, terus cara ngomong yang baik ke orangtua. (W.AR.7.F.4.20/04/2023)

Dari hasil wawancara yang diperoleh dari beberapa sumber tersebut, dapat dinyatakan bahwa orangtua sudah membimbing anak remajanya. Dengan pernyataan anak telah merasakan bimbingan dari orangtuanya dirumah dalam keagamaan, dengan cara mengajarkan anak bertutur kata baik, sopan kepada orangtua, bertingkah laku baik, berdoa kepada allah, selalu mengingatkan kepada anak melakukan hal-hal baik..

2. Faktor Pendukung Peran Ibu sebagai Orangtua Tunggal dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Remaja

Pemaparan faktor pendukung peran ibu sebagai orangtua tunggal dalam menanamkan nilai-nilai agama remaja di Desa Sidodadi Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah, akan diuraikan dari hasil wawancara berikut.

Ibu Fitria sebagai ibu dari Septi Rahmawati menyatakan bahwa faktor pendukung dalam menanamkan nilai-nilai agama pada remaja sebagai berikut :

Septi itu anaknya pinter mba, maksudnya dia bisa menempatkan diri sebagai anak kakak dan adik, kalo di nasihati nurut di bimbing nurut, dia diarahkan nurut, terus mudahnya lagi saya kan jaga warung dirumah mba jadi bisa sambil ngawasi kegiatan anak-anak sehari-harinya. bagaimana tingkah laku mereka ibadah mereka saya selalu pantau, terus juga dari keluarga kami selalu menanamkan kita harus menghormati orang yang tua dan menyayangi yang muda. itu keluarga juga turut membantu saya dalam mengawasi septi dan adik-adiknya. (W.IOT.1.F.5.14/04/2023)

Adapun pernyataan ibu bahwa terdapat keluarga dekat yang membantu dalam menanamkan nilai-nilai agama seperti berikut :

Ada mbah nya, yang syang gemati sama septi dan adik-adiknya, selalu menasehati septi, membantu mendidik anak-anak saya jadi sebagai orangtua tunggal yang menjalankan peran ganda saya sangat merasa terbantu. (W.IOT.1.F.6.14/04/2023)

Selanjutnya ibu Suwartinah sebagai ibu dari Fadil Ariski menyatakan bahwa faktor pendukung dalam menanamkan nilai-nilai agama pada remaja sebagai berikut :

Anak mudah dinasihati, mudah di bimbing, lalu ada support dalam keluarga, lalu begini menurut ibu kalau kita memulai mendidik anak dengan pondasi yang kuat dengan akhlak yang baik insyaallah mendidik, dan mengarahkan anaknya lebih mudah. (W.IOT.6.F.5.19/04/2023)

Adapun pernyataan ibu bahwa terdapat keluarga dekat yang membantu dalam menanamkan nilai-nilai agama seperti berikut :

Ada, kakak nya yang ikut menasihati mengingatkan, misalnya kita sebagai orangtua sudah agak keras bahasanya kakanya ikut mengimbangi tapi dengan nada yang lebih lembut, seperti “ayo ikuti kata ibu, jangan bandel biar ibu suaranya gak terlalu keras”,

jadi kakaknya selalu membantu supaya adiknya lebih nurut, dan alhamdulillah jadi lebih nurut kalau kakaknya sudah ikut menasihati. Karna dari bahasa kakanya yang lebih lembut itu tadi dia akan lebih cepat menanggapi, sehingga kita menjadi single parent atau orangtua tunggal tidak terlalu kesulitan karna ada keluarga terutama kakak yang mendukung saya dengan membimbing adiknya. (W.IOT.6.F.6.19/04/2023)

Kemudian ibu juga memaparkan bahwa dengan memberikan ketegasan dan kedisiplinan pada anak agar mudah menanamkan nilai-nilai agama remaja, seperti yang di sampaikan oleh ibu Fitira berikut ini :

Ya saya bilangin saya tegur, satu dua tiga kali kalo masih tetep ya saya lebih tegas lagi, saya kasih hukuman biar anaknya gak ngulangi lagi. pernah suatu waktu sudah waktunya ngaji yang remaja tapi belom siap siap padahal dari tadi sudah di ingatkan, ya saya marahi. saya ambil hpnya saya simpen dulu setelah selesai ngaji saya kasih lagi saya memberikan pemahaman ke septi kalo sudah besar harus sudah tau waktu. (W.IOT.1.F.2.14/04/2023)

Selanjutnya ibu Suwartinah juga menyampaikan hal serupa seperti berikut ini :

Kami berikan nasihat atau teguran kita menasihati dengan bahasa yang lebih lembut, karna anak-anak jaman sekarang ini lebih pintar ya, kalau tidak di lembutkan bahasanya, tapi sewaktu-waktu saya akan berlaku keras terutama dalam hal beragama, seperti yang saya sampaikan tadi jadi saya berikan sanksi, saya berikan hukuman agar anak saya tau bahwa anak melakukan kesalahan dan memiliki efek jera. (W.IOT.6.F.2.19/04/2023)

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung ibu sebagai orangtua tunggal dalam menanamkan nilai-nilai agama yaitu, kesadaran diri dari anak tentang kondisinya dan keluarganya, dukungan dari keluarga dekat, pendidikan yang diperoleh anak di sekolah dan tpa, pemahaman ibu tentang pentingnya

nilai-nilai agama, kemudian ibu juga menyampaikan bahwa sikap tegas ibu dan penanaman sikap disiplin pada anak mempermudah ibu dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anak remaja.

Kemudian dari hasil wawancara bersama beberapa narasumber diatas, maka dibawah ini akan disajikan pemaparan hasil wawancara bersama anak remaja untuk memperkuat bukti hasil wawancara diatas. Berikut merupakan pernyataan dari beberapa anak remaja. Wawancara dilakukan bersama anak remaja Septi Rahmawati dari ibu Fitria yang menyatakan bahwa keluarga turut membantu ibu :

Ada mbah yang selalu menasihati saya kalo kita tu harus hormat sama yang lebih tua, sopan santun dan menghargai teman. kadang yang beliin buku buat ngaji mbah, kan ibu nyari uang buat makan sama jajan saya dan adik adik. (W.AR.1.F.6.14/04/2023)

Selanjutnya hal serupa juga di sampaikan oleh Fadil Ariski anak dari ibu Suwartinah yang menyatakan bahwa keluarga turut membantu ibu :

Ada mamas dirumah, kalo misalnya ibu lagi gak di rumah misalnya ada tugas ke gunung sugih aku di rumah sama kakak. Sering mamas ngomongin jangan sering main hp, bentar lagi ulangan gitu. (W.AR.6.F.6.19/04/2023)

Pernyataan-pernyataan tersebut juga diperkuat dengan adanya wawancara bersama keluarga dekat ibu sebagai orangtua tunggal. berikut merupakan pernyataan dari nenek Misinem keluarga dekat ibu Fitria yang mengatakan bahwa :

Ya saya membantu kadang kalo septi butuh al-quran atau hadis buat ngaji di tpa saya belikan karna tau sendiri mba fitria di rumah anaknya banyak kebutuhannya juga banyak, jadi kalo butuh buku ya saya ikut bantu, karna ya sodara adanya saya

sebagai ibunya mba fitria. terus juga saya sering bilang kalo kita harus hormat sama orang yang harus di hormati seperti orangtua, sama orang muda atau tua harus *andap asor*, harus sopan santun harus menghargai satu sama lain. kalo saya bantu mendidik itu niatnya baik, fitria ndidik semaksimal mungkin saya juga turut membantu dan mendukung fitria dalam mendidik anak-anaknya. ya saya udah lama sama fitria dari sebelum pisahan sama suaminya. jadi begini saya mendidik anak saya dan cucu saya terutama dari segi akhlaknya, harus bisa *andap asor* sama orang yang lebih tua maupun muda, jadi segi agama dan dunia itu bener bener di didik yang baik. (W.KDIOT.1.F.1.14/04/2023)

Kemudian Toto Sudianto sebagai keluarga dekat ibu Suwartinahjuga menyampaikan hal demikian

Iya, tentu kan saya sebagai kakak tertua ikut membantu ibu saya mengurus dan mendidik adik saya fadil. Saya kasihan dengan ibu saya yang di tinggal oleh ayah saya (meninggal dunia), terutama adik saya yang bungsu di mana usia remaja sangat butuh bimbingan dan arahan dari orangtua bahkan butuh sosok ayah sebagai pembentuk jati dirinya, disela kesibukan ibu saya bekerja saya biasanya mendampingi adik saya belajar, menasihati apabila lupa waktu dan kebanyakan main hp. Mengingatkan adik saya untuk beribadah. alhamdulillah juga fadil anaknya mudah di atur, dan anaknya penurut, tapi ketika sewaktu-waktu ya yang namanya anak laki-laki berbeda dengan anak perempuan. tetap harus sering-sering di ingatkan. Biasanya ketika shalat magrib saya dan adik saya jamaah di musholah itu menambah kedekatan kami sebagai kaka adik. Terutama saya yang sudah bekerja. Walaupun belum menikah saya juga memiliki kegiatan atau kesibukan tersendiri, jadi sebisa mungkin saya membantu ibu untuk mendidik dan membimbing fadil. (W.KDIOT.6.F.1.19/04/2023)

Dari hasil wawancara bersama beberapa keluarga dekat ibu sebagai orangtua tunggal dapat disimpulkan bahwa ada beberapa keluarga dekat yang membantu ibu dalam menanamkan nilai-nilai agama remaja seperti, mengawasi anak remaja selama dirumah, mendukung ibu serta, mendidik anak remaja hal tersebut dilakukan

karena keluarga dekat merasa kasihan terhadap ibu dan anak yang tidak memiliki ayah. Selanjutnya Wawancara dilakukan bersama anak remaja Septi Rahmawati dari ibu Fitria yang menyatakan bahwa ibu memberikan teguran dan hukuman saat melakukan kesalahan :

Di tegur sama ibu, kalo gak ya di marahin. pernah kan waktunya berangkat ngaji malah masih mainan hp sama mba di kamar terus ibu marah, hpnya langsung di ambil, tapi pas selesai ngaji di balikin sama ibu. (W.AR.1.F.1.14/04/2023)

Selanjutnya hal serupa juga di sampaikan oleh Fadil Ariski yang menyatakan bahwa ibu memberikan teguran dan hukuman saat melakukan kesalahan :

Menasihati, dan menegur, kadang juga ibu marah. Kalau misalnya yang paling sering itu aku disuruh buruan solat, tapi gak gek solat kaya “fadil, udah sore” terus sampe bilangin lagi ibu biasanya nadanya udah tinggi sama manggil nama aja kaya “fadil!” Gitu. Waktu itu juga pernah gara gara mainan hp terus disuruh ibu gak berangkat-berangkat terus hpnya di ambil, gak dipulangi semaleman. (W.AR.6.F.1.19/04/2023)

Dari pernyataan anak remaja di atas menyatakan bahwa orangtua memberikan teguran ataupun hukuman saat mereka melakukan kesalahan

3. Faktor Penghambat Peran Ibu Sebagai Orangtua Tunggal Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Remaja

Pemaparan faktor Penghambat peran ibu sebagai orangtua tunggal dalam menanamkan nilai-nilai agama remaja di Desa Sidodadi Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah, akan di uraikan dari hasil wawancara berikut.

Ibu Fitria menyatakan bahwa faktor penghambat dalam menanamkan nilai-nilai agama pada remaja sebagai berikut :

Kalau menurut saya sebagai ibu orangtua tunggal sulit dari segi ekonomi ya mba, terutama saya anaknya banyak adik-adiknya septi masih banyak, dan saya cari uang untuk mereka sekolah makan kami sendiri, itu susahnya, septi pengen lanjut sekolah lagi intinya pengen lanjut sekolah lagi saya bilang saya gk bisa mba terus terang terlalu berat jenjang sma kan pengeluarannya lebih banyak terutama septi pengen masuk ke smk. jadi bener-bener susah mba, saya kasihan sama septi pengen lanjut sekolah tapi ya kemampuan saya gak bisa, septi sebenarnya anaknya pintar tapi kalo orangtua gak mampu gimna, takut nanti berhenti di tengah jalan. (W.IOT.1.F.3.14/04/2023)

Ibu Suwartinah juga menyampaikan kendala dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anak remaja sebagai berikut :

Kesulitan yang di hadapi insyaallah selama anak dalam pantauan ibu tidak ada, tapi sekarang kiirta terutama naka-anak sekarang terpengaruh sekali dengan gadget terutama main game, kalau anak anak sudah terobsesi dengan game itu yang menjadi kesulitan ibu. Ya kita harus sesering mungkin mengingatkan pada anak agar tidak samapai salah langkah, agar tidak goyah fondasi yang sudah di bangun. Saya harus sering sering cek hpnya dia. Selalu sya tanya main apa, karna takut kecanduan main hp. (W.IOT.6.F.3.19/04/2023)

Ibu Lia Rahmawati juga menyampaikan kendala dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anak remaja sebagai berikut :

Anak itu harus diingatkan dulu harus di suruh dulu kalo itu waktunya shalat waktunya beribadah, gak oh iya ini waktunya solat ge solat gitu egak, tapi mungkin kadang ya masih bolong. Apalagi kalo udah megang hp, kan kalo di sekoalh gak boleh bawa hp jadi di rumah itu mainnya hp terus tik tok kan itu yang paling saya rasa juga jadi faktor. Terus saya kerja terus, sibuk kerja mencari uang untuk kebutuhan anak-anak dan saya karna rahma juga masih ada adik-adiknya yang butuh perhatian saya jadi kalo ke rahmanya memang saya akui kurang karna menurut saya dia udah besar anak pertama. Anaknya juga dari pagi sampe siang menjelang sore di sekolah kan udah. Jadi itu merasa kurang maksimal, saya juga ngurus anak 3 kan sendiri gak ada yang

bantu. Itu si menurut saya yang agak sulit.
(W.IOT.7.F.3.20/04/2023)

Pernyataan ibu Lia rahmawati terkait tidak ada keluarga yang membantu dalam mendidik anak selaras dengan pernyataan keluarga dekat yaitu nenek sulastri yang menyatakan :

Ya mungkin sekedarnya saya juga kerja di ladang, buruh sibuk, kalo rahma gak kerumah saya terus kalo gak ketemu ya jarang ada komunikasi. ya yang saya tau lia itu ya yang didik rahma. tapi kalo ketemu ya pasti saya suruh sekolah. ya kalo suruh bantu ngasih duit atau nyekolahin ya belum bisa orang saya cari makan aja ya susah bisa nya bantu sekedar nasehatin dan ngingetin. (W.KDIOT.7.F.1.20/04/2023)

Kemudian pernyataan dari ibu Lia Rahmawati dan nenek Sulastri juga diperkuat dengan pernyataan yang diberikan oleh Ramadhani sebagai berikut :

Tidak ada malah kalo itu ya dari ibu aja. Kan walaupun ibu sibuk kerja tapi masih sering ngingetin ibadah.
(W.AR.7.F.6.20/04/2023)

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa narasumber diatas dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat peran ibu sebagai orangtua tunggal dalam menanamkan nilai-nilai agama remaja di desa sidodadi kecamatan bandar surabaya diantaranya, kesulitan ekonomi, kesulitan membagi waktu dengan anak, pengaruh dari penggunaan hp terutama bermain game dan media sosial, kurang dukungan dari pihak keluarga dekat.

C. Pembahasan

Peran ibu sebagai orangtua tunggal diantaranya sebagai, teladan atau pemberi contoh, dan peran agama.

1. Dalam memberikan teladan atau pemberi contoh, ibu turut melakukan kebaikan, menerapkan nilai-nilai agama dengan melaksanakan shalat, dan bertutur kata baik dalam keseharian sehingga dapat menjadi teladan atau contoh yang baik untuk anak-anaknya.
2. Dalam menjalankan peran agama ibu mengajarkan beribadah, mengajarkan ketakwaan, keimanan. Kemudian ibu sering mengingatkan anak untuk melaksanakan ibadah shalat, mengaji, lalu ibu mengajarkan pada anak beribadah seperti shalat sunah, belajar berdoa, meminta pertolongan kepada Allah.
3. Ibu sebagai orangtua tunggal memberikan pernyataan bahwa ada faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan nilai-nilai agama remaja. Faktor pendukung peran ibu diantaranya :
 - a. Kematangan usia anak, pada hasil wawancara dimana anak sudah mengerti tentang kondisi yang dialaminya, dengan pengertian yang diberikan ibunya, sehingganya anak lebih mudah di bimbing dan di atur.
 - b. Dukungan dari keluarga dekat, keluarga dekat yang turut membantu sangat membantu proses ibu dalam menanamkan nilai-nilai agama pada remaja, keluarga dekat dapat membantu mengawasi, dan membimbing dengan cara mengingatkan dan menasihati anak dalam beribadah dan bertingkah laku.
 - c. Pendidikan yang di peroleh anak di sekolah dan tpa, dengan adanya pendidikan yang diperoleh anak dari tpa dan sekolah

ibu akan lebih mudah menanamkan nilai-nilai agama pada remaja.

- d. Pemahaman ibu tentang pentingnya nilai-nilai agama, sebagai pendidik utama dan pertama dalam keluarga, seorang ibu harus faham tentang pentingnya nilai-nilai agama pada anak. agar lebih mudah bagi ibu untuk menanamkan nilai-nilai agama pada anak remaja.
 - e. Sikap tegas ibu dan penanaman sikap disiplin pada anak, sebagai ibu yang memiliki peran ganda sikap tegas dan penanaman disiplin dapat melengkapi figur ayah yang hilang, sehingga anak remaja dapat mudah diarahkan.
4. Faktor penghambat peran ibu sebagai orangtua tunggal dalam menanamkan nilai diantaranya :
- a. Kesulitan ekonomi, ibu sebagai orangtua tunggal menyatakan bawa mereka mengalami kesulitan dalam segi ekonomi karena mencari nafkah keluarga seorang diri tanpa bantuan dari suami. mereka merasa kesulitan untuk memenuhi biaya sekolah, makan dan kebutuhan sehari-hari karena pekerjaan yang bisa dilakukan hanya mampu memenuhi kebutuhan untuk makan sehari-hari.
 - b. Penggunaan hp seperti bermain game dan sosial media, orangtua memberikan pernyataan bahwa anak-anak sering lupa waktu akibat bermain game dan sosial media. mereka merasa

takut karena hal tersebut dapat berpengaruh buruk pada anak terutama dalam proses menanamkan nilai-nilai pada remaja

- c. Kurangnya dukungan dari keluarga dekat, ibu sebagai orangtua tunggal memberikan pernyataan bahwa mereka merasa kurang mendapat dukungan dari keluarga dekat, dimana keluarga dekat kurang membantu dalam mengawasi anak selama ibu sedang bekerja.
- d. Kesulitan membagi waktu bersama anak, sebagai orangtua tunggal ibu merasa kurang maksimal dalam menanamkan nilai-nilai agama remaja dikarenakan sibuk mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarga, karena memiliki peran ganda sebagai tulang punggung keluarga.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat di simpulkan, bahwa peran ibu sebagai orangtua tunggal dalam menanamkan nilai-nilai agama remaja sudah dilaksanakan dengan baik.

Ibu sebagai orangtua tunggal dalam melaksanakan peran menanamkan nilai-nilai agama. dalam memberikan teladan atau contoh, ibu memberikan contoh dan menerapkan di depan anak-anaknya seperti dari nilai akidah selalu beroda kepada Allah, dari nilai ibadah seperti shalat tepat lima waktu, membaca al-quran, dari segi akhlak bertingkah laku baik, bertutur kata baik, sopan santun kepada yang tua dan yang muda. dalam peran agama ibu mengajarkan dan membimbing anak untuk selalu beribadah shalat lima waktu ibu mengingatkan anak untuk beribadah, berakhlak mulia, dan mengingat Allah serta menerima takdir Allah.

Kemudian dalam menjalankan peran ibu sebagai orangtua tunggal memiliki beberpa faktor pendukung dan penghambat faktor pendukung peran ibu sebagai orangtua tunggal diantaranya: Kesadaran diri dari anak tentang kondisinya dan keluarganya, adanya dukungan dari keluarga dekat, pendidikan yang di peroleh anak di sekolah dan TPA, pemamahan ibu tentang pentingnya nilai-nilai agama, sikap tegas ibu dan penanaman

sikap disiplin pada anak. Selanjutnya faktor penghambat peran ibu sebagai orangtua tunggal diantaranya: kesulitan ekonomi, penggunaan hp seperti bermain game dan sosial media, kurangnya dukungan dari keluarga, kesulitan membagi waktu bersama anak.

B. Saran

1. Bagi Ibu sebagai Orangtua Tunggal

Peran ibu sebagai orangtua tunggal dalam menanamkan nilai-nilai agama sudah berjalan dengan baik, oleh sebab itu diharapkan kepada ibu sebagai orangtua tunggal lebih di tingkatkan lagi dengan sering berkomunikasi bersama anak, dan menjaga kualitas waktu luang bersama anak.

2. Bagi Anak Remaja

Diharapkan bagi anak remaja untuk menjaga waktu shalat sehingga tidak bolong-bolong dalam menjalankan ibadah shalat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad, dan Mohammad Asrori. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015.
- Alim, Muhammad. *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Astuti, Windi Ari. "Peranan Orangtua Tunggal (Single Parent) Dalam Pendidikan Akhlak Anak Di Desa Pempen Kecamatan Gunung Pelindung." IAIN Metro, 2020.
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: PT Bulan Bintang, 2010.
- . *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.
- Departement Agama RI *Al-Hikmah Al-Quran dan Terjemanya*. CV Penerbit Diponegoro, 2015.
- Gusmira, Like, dan Swis Tantoro. "Peran Ibu Sebagai Orangtua Tunggal Dalam Keluarga Di Desa Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi." *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 6, no. 2 (14 Oktober 2019):
- Hanafiah. "Peranan Orangtua Tunggal Dalam Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Di Lingkungan Keluarga (Studi Kasus Desa Soki Kecamatan Belo Kabupaten Bima)." UIN Alauddin Makassar, 2019.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Kosim, Abdul, dan Fathurrohman. *Pendidikan Agama Islam Sebagai Core Ethical Values Untuk Perguruan Tinggi Umum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Kuswardinah, Asih. *Ilmu Kesejahteraan Keluarga*. Semarang: Unnespress, 2019.
- Laela, Faizah Noer. *Bimbingan Konseling Keluarga dan Remaja*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2017.
- Lestari, Sri. *Psikologi Keluarga Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Rachman, M. Fauzi. *Islamic Parenting*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011.

- Dacholfany, M. Ihsan dan Uswatun Hasanah. *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam*. Jakarta: AMZAH, 2018.
- Mulyani, Endah, Diani Octaviyanti Handajani, dan Rizka Esty Safriana. *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Wanita*. Malang: Literasi Nusantara, 2020.
- Narbuko, Cholid, dan H. Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.
- Qaimi, Ali. *Peran Ganda Ibu Dalam Mendidik Anak*. Bogor: Cahaya, 2003.
- Sarlito W. Sarwono. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2011.
- Sidiq, Umar, dan Moh. Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV Nata Karya, 2019.
- Sinamo, Iska Merlinta, dan Swis Tantoro. "Peran Orangtua Tunggal (Bapak) Dalam Mengasuh Anak (Studi Masyarakat Kelurahan Sialang Sakti Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru Provinsi Riau." *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 7, no. 2 (13 Agustus 2021):
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- . *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Ulfiah. *Psikologi Keluarga Pemahaman Hakikat Keluarga dan Penanganan Problematika Rumah Tangga*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2016.
- Wahyuni, Tri, Parliani, dan Dwiva Hayati. *Buku Ajar Keperawatan Keluarga Dilengkapi Riset dan Praktik*. Jawa Barat: CV Jejak, 2021.
- Widiyastuti, Linda. "Peran Single Parent Dalam Nilai Ke Agamaan Pada Anak Usia Dini Di Desa Lajut Praya Tengah." UIN Mataram, 2019.
- Willis, Sofyan S. *Remaja dan Masalahnya Mengupas Berbagai Bentuk Kenakalan Remaja Seperti Narkoba, Free Sex dan Pemecahannya*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Wiludjeng, J.M. Henny. *Orangtua Tunggal Permasalahan dan Solusinya*. Kedua. Jakarta Timur, Indonesia: Inti Prima Promosindo, 2011.

LAMPIRAN

**PERAN IBU SEBAGAI ORANGTUA TUNGGAL
DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI AGAMA REMAJA
DI DESA SIDODADI KECAMATAN BANDAR SURABAYA KABUPATEN
LAMPUNG TENGAH**

OUT LINE

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
NOTA DINAS
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
HALAMAN KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Peran Orangtua Tunggal
 - 1. Pengertian Orangtua Tunggal
 - 2. Peran Ganda Ibu sebagai Orangtua Tunggal
- B. Nilai-nilai Agama Remaja
 - 1. Pengertian Nilai-nilai Agama
 - 2. Macam-macam Nilai-nilai Agama
 - 3. Pengertian Remaja
 - 4. Nilai-nilai Agama Remaja Pada Orangtua Utuh
- C. Peran Ibu Sebagai Orangtua Tunggal Dalam Menanamkan Nilai-nilai Agama Remaja

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

E. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Berdirinya Desa Sidodadi Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah
2. Keadaan Penduduk Desa Sidodadi Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah
3. Keadaan Sarana Dan Prasarana Desa Sidodadi Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah
4. Struktur Pemerintahan Desa Sidodadi Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah

B. Temuan Khusus

1. Peran Ibu Sebagai Orangtua Tunggal Dalam Menanamkan Nilai-nilai Agama Remaja
2. Faktor Pendukung Peran Ibu Sebagai Orangtua Tunggal Dalam Menanamkan Nilai-nilai Agama Remaja
3. Faktor Penghambat Peran Ibu Sebagai Orangtua Tunggal Dalam Menanamkan Nilai-nilai Agama Remaja

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui,
Pembimbing



Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIDN. 2024047404

Metro, 7 Maret 2023

Peneliti



Ayu Nabila Azahra
NPM. 1901010013

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PERAN IBU SEBAGAI ORANGTUA TUNGGAL DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI AGAMA REMAJA DI DESA SIDODADI KECAMATAN BANDAR SURABAYA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

WAWANCARA

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Wawancara dilakukan terhadap Ibu sebagai orangtua tunggal, anak, keluarga dekat, dan kepala desa sidodadi kecamatan bandar surabaya kabupaten lampung tengah guna memperoleh informasi Terkait penerapan peran ibu sebagai orangtua tunggal Dalam Menanamkan nilai-nilai agama remaja di desa sidodadi kecamatan bandar surabaya kabupaten lampung tengah.
2. Pendahuluan, memperkenalkan diri, lalu menjelaskan maksud dan tujuan serta meminta izin untuk melakukan rekaman terhadap wawancara apabila diperlukan.
3. Peneliti merekam dan mencatat serta mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung.
4. Menutup dengan sopan santun dan mengucapkan terimakasih.

B. PERTANYAAN

1. Wawancara terhadap ibu sebagai orangtua tunggal di Desa Sidodadi Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah.
 - a. Identitas
Nama :

Hari/Tanggal :

Waktu/ Tempat :

b. Indikator

peran ibu sebagai orangtua tunggal dalam menanamkan nilai-nilai agama remaja di Desa Sidodadi Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah.

c. Pertanyaan

- 1) Bagaimana cara ibu menanamkan nilai-nilai agama pada anak?
- 2) Apa yang ibu lakukan apabila anak melakukan kesalahan yang keluar dari nilai-nilai agama ?
- 3) Apa saja kesulitan yang ibu hadapi dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anak ?
- 4) Apa ibu mengetahui siapa saja teman dekat anak ?
- 5) Apa saja kemudahan yang ibu alami dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anak ?
- 6) Apa keluarga dekat membantu ibu dalam menanamkan nilai-nilai agama ?

2. Wawancara terhadap anak remaja di Desa Sidodadi Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah.

a. Identitas

Nama :

Hari/Tanggal :

Waktu/ Tempat :

b. Indikator

peran ibu sebagai orangtua tunggal dalam menanamkan nilai-nilai agama remaja di Desa Sidodadi Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah.

c. Pertanyaan

- 1) apa yang ibu lakukan ketika adik melakukan kesalahan terkait nilai-nilai agama ?
- 2) apa ibu sudah memberikan contoh/teladan yang baik terkait nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari
- 3) apa ibu mengawasi adik dalam menerapkan nilai-nilai agama?
- 4) apa ibu sudah membimbing adik dalam belajar nilai-nilai agama di kehidupan sehari-hari ?
- 5) apakah ibu sudah memberikan fasilitas adik dalam menerapkan nilai-nilai agama di kehidupan sehari-hari ?
- 6) apakah keluarga dekat adik membantu ibu dalam menanamkan nilai-nilai agama ?
- 7) apakah adik sering di luar rumah bersama teman atau di rumah membantu ibu mengerjakan pekerjaan rumah?

3. Wawancara terhadap keluarga dekat ibu orangtua tunggal di Desa Sidodadi Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah.

a. Identitas

Nama :

Hari/Tanggal :

Waktu/ Tempat :

b. Indikator

peran ibu sebagai orangtua tunggal dalam menanamkan nilai-nilai agama remaja di Desa Sidodadi Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah.

c. Pertanyaan

- 1) apa saudara membantu ibu sebagai orangtua tunggal dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anak ?

DOKUMENTASI

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Dokumentasi dapat diperoleh dari aparat desa guna memperoleh berbagai data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.
2. Informasi yang diperoleh sangat membantu guna sebagai bahan bukti yang akan memperkuat hasil dari penelitian.

B. KEGIATAN DOKUMENTASI

1. Sejarah Berdirinya Desa Sidodadi Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah
2. Keadaan Penduduk Desa Sidodadi Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah
3. Keadaan Sarana Dan Prasarana Desa Sidodadi Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah
4. Struktur Pemerintahan Desa Sidodadi Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah

Mengetahui,

Pembimbing

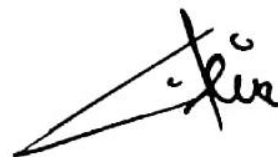


Ghulam Murtadlo, M.Pd.I

NIDN. 2024047404

Metro, 3 April 2023

Peneliti



Ayu Nabila Azahra

NPM. 1901010013

DATA INFORMAN

No	Informan			Tempat	Hari Dan Tanggal
	Orangtua	Anak/Umur	Keluarga dekat		
1.	Fitria	Septi Rahmawati/15	Misinem	Dusun 2 sidodadi	Kamis, 14 April 2023
2.	Siti Rohana	Intan/15	Tutik	Dusun 2 sidodadi	Jumat, 15 April 2023
3.	Mutmainah	Fadil/14	Sukati	Dusun 2 sidodadi	Sabtu, 16 April 2023
4.	Haryati	Latifah/14	Levi	Dusun 1 sidodadi	Minggu, 17 April 2023
5.	Dwi Purwaningsih	Alya Elsyana Dewi/16	Samini	Dusun 11 sidodadi	Senin, 18 April 2023
6.	Suwartinah	Fadil Ariski/14	Toto Sudianto	Dusun 1 sidodadi	Selasa, 19 April 2023
7.	Lia Rahmawati	Ramadhani/16	Sulastri	Dusun 1 sidodadi	Rabu, 20 April 2023

HASIL WAWANCARA

WAWANCARA TERHADAP IBU SEBAGAI ORANGTUA TUNGGAL DI DESA SIDODADI KECAMATAN BANDAR SURABAYA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

C. PETUNJUK PELAKSANAAN

5. Wawancara dilakukan terhadap Ibu sebagai orangtua tunggal, sidodadi kecamatan bandar surabaya kabupaten lampung tengah guna memperoleh informasi Terkait penerapan peran ibu sebagai orangtua tunggal Dalam Menanamkan nilai-nilai agama remaja di desa sidodadi kecamatan bandar surabaya kabupaten lampung tengah.
6. Pendahuluan, memperkenalkan diri, lalu menjelaskan maksud dan tujuan serta meminta izin untuk melakukan rekaman terhadap wawancara apabila diperlukan.
7. Peneliti merekam dan mencatat serta mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung.
8. Menutup dengan sopan santun dan mengucapkan terimakasih.

WAWANCARA 1

D. IDENTITAS

Nama : Fitria
Hari/Tangga : Jumat, 14 April 2023
Tempat : Dusun 2 Sidodadi

E. PERTANYAAN

INDIKATOR	NO	MATERI WAWANCARA	HASIL WAWANCARA
Peran ibu sebagai orangtua tunggal dalam menanamkan nilai-nilai agama remaja di Desa Sidodadi Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung	1	Bagaimana cara ibu menanamkan nilai-nilai agama pada anak ?	Cara menanamkan nilai agama Kabo dirumah itu harus melaksanakan shalat, ngaji, shalat lima waktu harus rutin, terus ngaji kan ada ngaji remaja sendiri ngaji yang gabung ibu ibu juga ada jadi saya selalu ingetin anak, untuk beribadah saya ajak anak untuk hsalat berjamaah. Kalau dari segi akhlak saya juga sering menasehati septi agar bertutur kata baik kepada siapapun, menghormati, dan menjaga perasaan mau bersama keluarga teman ataupun ketika dia berada di masyarakat, septi selalu dalam

Tengah.			<p>pengawasan saya kalau dirumah setiap harinya saya selalu pantau bagaimana ibadah dan prilakunya ketika pulang sekolah sebisa mungkin saya sepi langsung pulang kerumah tanpa mampir main kerumah teman seperti sepi yang masih butuh bimbingan saya, saya sering memberikan masukan nasehat agar dia selalu berhati-hati dalam bertingkah laku begitu. Saya selalu mencontohkan kalau ngomong sama mbahnya yang bagus pelan yang lembut gak boleh nada tinggi begitu, begitupun sama adik-adiknya harus sayang sama adik.. Kemudian dari segi akidah saya ajarkan sepi untuk terus mengingat allah selalu melibatkan allah dalam setiap urusannya bersabar atas ketetapan allah, saya berikan pemahan pada sepi dan adik-adiknya bahwa allah menguji kita untuk mengangkat derajat kita. Saya mengajarkan anak-anak untuk selalu berdoa. (W.IOT.1.F.1.14/042023)</p>
	2	<p>Apa yang ibu lakukan apabila anak melakukan kesalahan yang keluar dari nilai-nilai agama ?</p>	<p>Ya saya bilangin saya tegur, satu dua tiga kali kalo masih tetep ya saya lebih tegas lagi, saya kasih hukuman biar anaknya gak ngulangi lagi. pernah suatu waktu sudah waktunya ngaji yang remaja tapi belum siap siap padahal dari tadi sudah di ingatkan, ya saya marahi. saya ambil hpnya saya simpen dulu setelah selesai ngaji saya kasih lagi saya memberikan pemahaman ke sepi kalo sudah besar harus sudah tau waktu. (W.IOT.1.F.2.14/04/2023)</p>

	3	Apa saja kesulitan yang ibu hadapi dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anak ?	Kalau menurut saya sebagai ibu orangtua tunggal sulit dari segi ekonomi ya mba, terutama saya anaknya banyak adik-adiknya septi masih banyak, dan saya cari uang untuk mereka sekolah makan kami sendiri, itu susahnya, septi pengen lanjut sekolah lagi intinya pengen lanjut sekolah lagi saya bilang saya gk bisa mba terus terang terlalu berat jenjang sma kan pengeluarannya lebih banyak terutama septi pengen masuk ke smk. jadi bener bener susah mba, saya kasihan sama septi pengen lanjut sekolah tapi ya kemampuan saya gak bisa, septi sebenarnya anaknya pintar tapi kalo orangtua gak mampu gimna, takut nanti berhenti di tengah jalan. (W.IOT.1.F.3.14/04/2023)
	4	Apa ibu mengetahui siapa saja teman dekat anak ?	Ya, ada temen ngaji terus temen samping rumah juga ada. alhamdulillah temen-temennya juga baik-baik, jadi insyaallah saya tidak terlalu khawatir tentang pergaulan septi. (W.IOT.1.F.4.14/04/2023)
	5	Apa saja kemudahan yang ibu alami dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anak ?	Septi itu anaknya pintar mba, maksudnya dia bisa menempatkan diri ebagai anak kaka dan adik, kalo di nasihati nurut di bimbing nurut, dia diarahkan nurut, terus mudahnya lagi saya kan jaga warung dirumah mba jadi bisa sambil ngawasi kegiatan anak-anak sehari-harinya. bagaimana tingkah laku mereka ibadah mereka saya selalu pantau, terus juga dari keluarga kami selalu menanamkan kita harus menghormati orang yang tua dan menyayangi yang muda. itu keluarga juga turut membantu

			saya dalam mengawasi septi dan adik-adiknya. (W.IOT.1.F.5.14/04/2023)
	6	Apa keluarga dekat membantu ibu dalam menanamkan nilai-nilai agama ?	Ada mbah nya, yang syang gemati sama septi dan adik-adiknya, selalu menasehati septi, membantu mendidik anak-anak saya jadi sebagai orangtua tunggal yang menjalankan peran ganda saya sangat merasa terbantu. (W.IOT.1.F.6.14/04/2023)

WAWANCARA 2

A. IDENTITAS

Nama : Siti Rohana
 Hari/Tanggal : Sabtu, 15 April 2023
 Tempat : Dusun 2 Sidodadi

B. PERTANYAAN

INDIKATOR	NO	MATERI WAWANCARA	HASIL WAWANCARA
Peran ibu sebagai orangtua tunggal dalam menanamkan nilai-nilai agama remaja di Desa Sidodadi Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah.	1	Bagaimana cara ibu menanamkan nilai-nilai agama pada anak ?	Cara menanamkan nilai-nilai agama pada anak, dari hal dasar saya selalu mengingatkan intan untuk beribadah terutama shalat fardu karna intan sudah wajib menunaikan shalat fardu, kemudian intan juga saya suruh ikut ngaji di tpa bersama dengan adik-adiknya. Saya juga kalau dari segi akhlak anak saya selalu mengajarkan prilaku baik, contohnya dari mematuhi perintah orangtua, kemudian menyayangi adik-adiknya, menghormati orang yang lebih tua seperti kakak, bulek dan mbahnya saudara saudara dekatnya, terutama dalam bertutur kata, karna tuturkata kita dapat mudah menyakiti orang lain. Kemudian dari segi akidah atau ketuhanan ya, saya selalu mengajarkan anak untuk rajin berdoa kepada allah, agar keluarganya di berikan kesehatan dan di jauhkan dari api neraka, saya selalu mengingat allah menyebut nama allah dan mengagungkan allah. (W.IOT.2.F.1.15/04/2023)
	2	Apa yang ibu lakukan apabila anak melakukan kesalahan yang	Ya di nasihatai supaya tidak terulang lagi, ya di berikan hukuman kadang soalnya kalo Cuma di omongin anak balik

		keluar dari nilai-nilai agama ?	lagi. (W.IOT.2.F.2.15/04/2023)
	3	Apa saja kesulitan yang ibu hadapi dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anak ?	Kesulitan yang utama ya dalam segi ekonomi ya mba, ya saya menyadari dari ekonomi itu kadang gak semua kemauan maksudnya kebutuhan anak bisa terpenuhi, disini juga saya cari uang untuk biaya makan, untuk sugu anak-anak, jujur saya sendiri sibuk di luar mencari uang, jadi jarang ngawasi anak bahkan kalau siang itu saya lebih sering di luar rumah bekerja. Jadi gak bisa ngawasin anak ya gak maksimal gitu kadang yang kecil saya titipin sama buleknnya kalo pagi gitu saya masak anak-anak terus saya tinggal kerja, anak-anak ya udah berangkat sekolah sendiri, ada yang bareng sama temennya kaya intan. Berangkat ngaji ya gitu, ya alhamdulillah masih bisa sekolah jadi adalah pendidikan dari sekolah dan tempat ngaji. Terus sulitnya lagi karna sya jarang dirumah kadang gak bisa kontrol ibadahnya anak, bahkan kadang kalo di suruh solat masih ada alasan, kadang bilang capek, nanti dulu seperti itu. (W.IOT.2.F.3.15/04/2023)
	4	Apa ibu mengetahui siapa saja teman dekat anak ?	Ya yang saya tahu hanya anaknya tetangga, sama anaknya mba tuti, kalo tiap hari sering di rumah kalo keluar rumah kalo ada acara disekolah. (W.IOT.2.F.4.15/04/2023)
	5	Apa saja kemudahan yang ibu alami dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anak ?	Selama mendidik intan, kemudian menanamkan nilai-nilai agama saya merasa mudah karna anaknya sudah ada pembelajaran agama di sekolah ataupun di tempat ngaji, jadi mudah juga intan di bilangin di

			nasihati. Terus selama saya kerja ada bulek dan mbah nya yang ikut membantu jadi saya merasa terbantu dan lebih mudah mendidik intan. (W.IOT.2.F.5.15/04/2023)
	6	Apa keluarga dekat membantu ibu dalam menanamkan nilai-nilai agama ?	Ada buleknya ada mbahnya juga sering ikut menasihati intan kalau berbuat salah. Kan saya menitipkan anak kepada mereka kalau saya sedang bekerja saya selalu minta tolong ke mbah dan bulek, untuk bantu mengawasi anak-anak dirumah. (W.IOT.2.F.6.15/04/2023)

WAWANCARA 3

A. IDENTITAS

Nama : Mutmainah
 Hari/Tanggal : Minggu, 16 April 2023
 Tempat : Dusun 2 Sidodadi

B. PERTANYAAN

INDIKATOR	NO	MATERI WAWANCARA	HASIL WAWANCARA
Peran ibu sebagai orangtua tunggal dalam menanamkan nilai-nilai agama remaja di Desa Sidodadi Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah.	1	Bagaimana cara ibu menanamkan nilai-nilai agama pada anak ?	Saya sebisa mungkin mengajarkan pada anak-anak terutama mengenal dulu pentingnya shalat lima waktu kan itu wajib, puasa wajib, dari hal beribadah itu saya sering mengingatkan jangan sampai bolong. Sebisa mungkin saya menjadi figur ibu dan ayah yang baik agar dapat menjadi contoh fadil jadi saya juga turut mengerjakan hal-hal yang biasa anak saya tiru. Kalau dari segi akhlak akan saya ajarkan pada mereka sopan kepada siapapun entah itu muda apalagi yang lebih tua harus dibiasakan mempunyai sopan santun kaya sama adiknya kalo ngomong yang baik gak boleh ngomong buruk saya selalu mengingatkan fadil agar menjaga prilaku diluar rumah maupun di rumah, mau sama adiknya atau tidak itu gak boleh ngomong buruk. Kalau dari akidahnya karna dia laki-laki saya bimbing dia untuk bisa bacaan doa setelah shalat, menyembah allah dengan beribadah ngaji. (W.IOT.3.F.1.16/04/2023)
	2	Apa yang ibu lakukan apabila anak melakukan	Di nasehati secara pelan-pelan, kalau masih melakukan kesalahan tetap diberi nasehat di

		kesalahan yang keluar dari nilai-nilai agama ?	arahkan baik baik dan tidak menggunakan kekerasan apalagi tangan gitu egak mba. kaya misalnya main hp gitu saya nasehatin kalo main hp jangan sering sering nanti sarafnya rusak ya yang ditv, nanti tugas atau prnya gak selesai karna waktunya main hp, saya lebih ke ngasih tau kalo sesuatu buruk dampaknya juga buruk. (W.IOT.3.F.2.16/04/2023)
	3	Apa saja kesulitan yang ibu hadapi dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anak ?	Susahnya-susahnya mendidik anak laki-laki ya kadang kalo di suruh masih nanti-nanti, tapi kalo udah saya samperin anaknya misalnya ya langsung berangkat intinya masih bisa di atasi. mungkin saya yang agak khawatir itu semenjak ayahnya sudah tidak ada main hpnya sekarang jadi sering banget, kalo dulu sama ayahnya gak berani dia sering sering main hp, apalagi kalo di rumah gitu yang di cari ya hp. kadang saya takut anak jadi kecanduan terus gitu. tapi ya saya tetep bilangin gak boleh sering main hp nanti jadi lupa waktu. (W.IOT.3.F.3.16/04/2023)
	4	Apa ibu mengetahui siapa saja teman dekat anak ?	Alhamdulillah tau yaa, karna kan kalo gak main tempat mbah uti fadil di rumah nanti temennya yang main di rumah, kadang mereka ikut fadil nunggu warung di depan rumah ini kan. ya yang main hp juga atau kerja kelompok (W.IOT.3.F.4.16/04/2023)
	5	Apa saja kemudahan yang ibu alami dalam	Alhamdulillah anak anak itu termasuk enak di didik, di arahkan semakin bertamah usia

	menanamkan nilai-nilai agama pada anak ?	dalam artian sesuai sama usianya jadi tahu sendiri apa yang harus di lakukan terutama beribadah, bahkan puasa mereka sudah tidak bolong lagi, terutama fadil juga udah tau waktu waktunya shalat. (W.IOT.3.F.5.16/04/2023)
6	Apa keluarga dekat membantu ibu dalam menanamkan nilai-nilai agama ?	Pasti ada mba, terutama mbah uti beliau itu selalu mengajarkan, selalu mendukung, selalu mengarahkan, untuk rajin beribadah, shalat ngaji bareng temen-temen, walaupun hanya sekedarnya dan tidak setiap saat karna kan mbah uti juga udah beda rumah yaa, tapi setiap ada kesempatan sama fadil selalu mengingatkan selalu di omongin lah fadilnya. anak- anak terutama fadil juga kadang main ke tempat mbah uti, atau gak mba uti yang main kesini. (W.IOT.3.F.6.16/04/2023)

WAWANCARA 4

A. IDENTITAS

Nama : Haryati
 Hari/Tanggal : Senin, 17 April 2023
 Tempat : Dusun 1 Sidodadi

B. PERTANYAAN

INDIKATOR	NO	MATERI WAWANCARA	HASIL WAWANCARA
Peran ibu sebagai orangtua tunggal dalam menanamkan nilai-nilai agama remaja di Desa Sidodadi Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah.	1	Bagaimana cara ibu menanamkan nilai-nilai agama pada anak ?	Ya kalo dirumah ifa saya suruh shalat, saya suruh ngaji beribadah yang tekun, shalatnya gak boleh bolong-bolong karna udah wajib shalat, terus saya juga mulai ajarin buat shalat tahajud salat malem biar kebiasaan, terus dari segi akhlak saya selalu bilang berbakti kepada orangtua, hormat sama orangtua, mumpung ibu masih ada, jangan neko-neko kaya anak jaman sekarang, kalo ifa saya wanti-wanti biar gak kaya gitu, karna takut terjerumus pergaulan bebas yang dampaknya pasti juga ke orangtua, saya selalu wanti-wanti ifa buat jaga pergaulannya, berteman sama siapa aja boleh tapi gak boleh ikut-ikutan berperilaku buruk. Kalo dari segi akidahnya ya saya selalu bilang ke iva untuk berbuat baik karna allah maha melihat, terus selalu berdoa kepada allah. Terus kalo dulu ifa suka saya ceritain kisah nabi kan nah sekarang saya ajarin ifa buat meneladani kisah nabi, jadi bisa sabar, terus selalu bersyukur sama yang udah diberi allah. (W.IOT.4.F.1.17/04/2023)
	2	Apa yang ibu lakukan apabila	Ya saya tegur mba saya omongin baik baik di kasih peringatan,

		anak melakukan kesalahan yang keluar dari nilai-nilai agama ?	saya kasi tau kalo ibunya marah itu bukan gak sayang . tapi justru malah sayang dan peduli biar dia ifa jadi anak yang bener, biar gak jadi anak durhaka. (W.IOT.4.F.2.17/04/2023)
	3	Apa saja kesulitan yang ibu hadapi dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anak ?	Kesulitannya dari segi ekonomi ya mba karna kalo dulu ada bapaknya yang bantu nyari uang buat makan sekarang saya sendiri, jadi kadang ifa kalo minta sesuatu ya gak selalu bisa langsung ada gitu, kadang kalo dari situ kadang ifa ya mangkel mungkin. tapi alhamdulillah bisa diberi pengertian anaknya. (W.IOT.4.F.3.17/04/2023)
	4	Apa ibu mengetahui siapa saja teman dekat anak ?	Teman dekat ya ini tentangga samping rumah, iva juga jarang keluar rumah di rumah terus. jarang keluar kalo keluar pas saya suruh ke warung aja (W.IOT.4.F.4.17/04/2023)
	5	Apa saja kemudahan yang ibu alami dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anak ?	Iva tu enakan anaknya, mudah di atur, diarahin anaknya nurut, apalagi iva anaknya pendiam dalam artian neko-neko anaknya dan tanggap kalo diperintah apa langsung jalan, mungkin sekarang karna tau kalo ibunya sendirian cari uang jadi langsung berangkat kalo disuruh, terus juga mba nya dirumah kan bantu buat ngawasi ifa nyemangatin dia buat rajin belajar dan beribadah. (W.IOT.4.F.5.17/04/2023)
	6	Apa keluarga dekat membantu ibu dalam menanamkan nilai-nilai agama ?	Ya ada kakaknya yang tiap hari kesini, ikut bantu ngingetin mantau iva ngerangkul iva dan saya ya mungkin tau ya ibu nya sekarang sendiri dan pasti gak mudah juga jadi kakanya itu. (W.IOT.4.F.6.17/04/2023)

WAWANCARA 5

A. IDENTITAS

Nama : Dwi Purwaningsih
 Hari/Tanggal : Selasa, 18 April 2023
 Tempat : Dusun 11 Sidodadi

B. PERTANYAAN

INDIKATOR	NO	MATERI WAWANCARA	HASIL WAWANCARA
Peran ibu sebagai orangtua tunggal dalam menanamkan nilai-nilai agama remaja di Desa Sidodadi Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah.	1	Bagaimana cara ibu menanamkan nilai-nilai agama pada anak ?	Ya saya berusaha memberikan yang terbaik untuk anak saya, menanamkan nilai agama dirumah dengan rajin beribadah shalat terus berbakti sama orangtua sayang kepada orangtua terutama ibu, saya suruh aya rajin solat, terus baca al-quran, kalau habis magrib. Walaupun saya sibuk mencari uang sebisa mungkin saya memberika pendidikan yang baik dirumah, memberikan fasilitas yang aya butuhkan, membimbing aya untuk selalu berkata jujur sama saya, bahkan ke orang lain juga harus jujur, berkata baik. Saya juga harus mengawasi aya, dengan cara komunikasi melalui hp, saya suruh izin kalo mau keluar, sebisa mungkin saya mengingatkan agar aya menjaga nama baik keluarganya. Kalo dari segi akidahnya ya itu beribadah kepada allah. (W.IOT.5.F.1.18/04/2023)
	2	Apa yang ibu lakukan apabila anak melakukan kesalahan yang keluar dari nilai-nilai agama ?	Memberi saran, nasihat karena masa depan dia masih jauh, dia juga masih butuh bimbingan orangtua, kalo misalnya melakukan kesalahan kita beri tahu nanti bisa berakibat fatal buat masa depan kamu. (W.IOT.5.F.2.18/04/2023)

	3	Apa saja kesulitan yang ibu hadapi dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anak ?	<p>Sesulit apapun tetap dihadapi ya ya yang namanya anak itu udah jadi kewajiban orangtua mendidik. Cuma mungkin namanya saya juga sibuk kerja di pasar aya sekolah kadang kita komunikasi ya waktu dirumah aja kan. kadang saya kasian sama aya kalo aya pulang sekolah saya belum pulang kerja, tapi mau gimna lagi itu semua demi aya. di tambah lagi saya ngurus aya sendiri, gak ada yang bantu secara langsung ngawasin aya dirumah sewaktu saya kerja. kadang saya juga khawatir karna anak jaman sekarang seperti aya itu mainannya hpnya kenceng sekali. sampe pernah saya pulang kerja aya masih maianan hp rumah belum di beresin, belum mandi jadi saya juga gak tau anaknya udah solat apa belum. saya takut juga lewat hp itu kan anak anak sekarang bisa pacaran terus takut aya dibawa perilaku buruk.</p> <p>(W.IOT.5.F.3.18/04/2023)</p>
	4	Apa ibu mengetahui siapa saja teman dekat anak ?	<p>Ya setau saya teman sekolah, dan saudara disini, aya juga anaknya jarang keluar rumah, dia pulang sekolah ya langsung pulang gitu, kalo gak pas kerja kelompok gitu.</p> <p>(W.IOT.5.F.4.18/04/2023)</p>
	5	Apa saja kemudahan yang ibu alami dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anak ?	<p>Ya alhamdulillahnya aya kan udah sekolah ya jadi udah faham dari sekolahnya juga udah di ajarin agama gitu.</p> <p>(W.IOT.5.F.5.18/04/2023)</p>
	6	Apa keluarga dekat membantu ibu dalam menanamkan nilai-nilai agama	<p>Ya insyaallah saya sendiri, ada saudara tapi rumahnya jauh ya mungkin kalo ketemu sekedar ngasih nasihat saya sendiri juga jarang main kerumah saudara.</p>

		?	tapi kalo waktu libur kerja ya saya ajak aya buat tempat mbahnya biar gak putus silaturahmiya gitu aja sih. (W.IOT.5.F.6.18/04/2023)
--	--	---	---

WAWANCARA 6

A. IDENTITAS

Nama : Suwartinah
 Hari/Tanggal : Rabu, 19 April 2023
 Tempat : Dusun 1 Sidodadi

B. PERTANYAAN

INDIKATOR	NO	MATERI WAWANCARA	HASIL WAWANCARA
Peran ibu sebagai orangtua tunggal dalam menanamkan nilai-nilai agama remaja di Desa Sidodadi Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah.	1	Bagaimana cara ibu menanamkan nilai-nilai agama pada anak ?	Kalau untuk cara menanamkan nilai-nilai agama pada anak selama dirumah itu dengan cara, mengajarkan tertib dalam beribadah ya. Memang ibu terlalu keras mendidik anak terutama dalam hal beribadah, tapi itu memang yang selalu ibu tanamkan bahkan dari kakak-kakaknya yang terdahulu, jadi waktunya shalat harus salat, waktunya harus berangkat sekolah, waktunya harus berangkat ngaji, mereka harus bisa membagi waktu terutama dalam beribadah. Ibu memang agak keras terutama pada anak laki-laki ibu, karna kalau tidak sedini mungkin kita ajarkan, kita tanamkan nilai ibadah yang tertib nanti bisa terkena virus atau dampak yang negatif, apalagi ketika sedang di luar sana apabila diluar pengawasan kita sebagai ibu atau orangtua lebih gampang terkena virus itu. Apabila sudah kita tanamkan disiplin beribadah, tertib dalam shalat insyaallah akan mudah membuat pondasi kepada anak bahwa “oh iya, ini saya waktu harus solat”. Kemudian dari segi akhlak, ibu selalu memberitahu

			<p>anak bahwa harus menghormati orangtua, mengajarkan berbicara yang santun. Karna saya takut sebagai orangtua tunggal terus anak saya nanti salah, kalau dalam bahasa jawanya <i>toto kromonya</i> kurang itukan tetep orangtua tetap yang kena, dalam artian pasti orang-orang menilai “anaknya siapa kok seperti itu”, kita pun sebagai orangtua dirumah belajar menggunakan bahasa yang halus, lembut kepada anak, sehingga anak lebih tau, hal itu memang saya ajarkan dan tanamkan pada anak, sekalipun itu sudah di pelajari di pendidikan di sekolah, tetapi kan hanya beberapa jam waktu untuk sekolah, atau di tempat ngaji karna kami titpkan di tempat ngaji. Namun kita sebagai orangtua lebih wajib dalam meneladani anak-anak kita, supaya kita semaksimal mungkin tidak keliru dalam mendidik anak. Kemudian untuk nilai akidah melalui ibadah tadi kami ajarkan untuk meminta segala sesuatu dalam artian berdoa kepada hanya kepada allah, memohon pertolongan perlindungan hanya kepada allah, kemudian dengan kita arahkan anak selalu berbuat baik karna allah selalu mengawasi tingkah laku kita, perbuatan baik buruk kita selalu di awasi allah, dan itu pasti ada ganjaran atau balasan nanti. (W.IOT.6.F.1.19/04/2023)</p>
	2	Apa yang ibu lakukan apabila anak melakukan kesalahan yang keluar dari nilai-	<p>Kami berikan nasihat atau teguran kita menasehati dengan bahasa yang lebih lembut, karna anak anak jaman sekarang ini lebih pinter ya, kalau tidak di</p>

	nilai agama ?	lembutkan bahasanya, tapi sewaktu-waktu saya akan berlaku keras terutama dalam hal beragama, seperti yang saya sampaikan tadi jadi saya berikan sanksi, saya berikan hukuman agar anak saya tau bahwa anak melakukan kesalahan dan memiliki efek jera. (W.IOT.6.F.2.19/04/2023)	
	3	Apa saja kesulitan yang ibu hadapi dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anak ?	Kesulitan yang di hadapi insyaallah selama anak dalam pantauan ibu tidak ada, tapi sekarang kiirta terutama naka-anak sekarang terpengaruh sekali dengan gadget terutama main game, kalau anak anak sudah terobsesi dengan game itu yang menjadi kesulitan ibu. Ya kita harus sesering mungkin mengingatkan pada anak agar tidak samapai salah langkah, agar tidak goyah fondasi yang sudah di bangun. Saya harus sering sering cek hpnya dia. Selalu sya tanya main apa, karna takut kecanduan main hp. (W.IOT.6.F.3.19/04/2023)
	4	Apa ibu mengetahui siapa saja teman dekat anak ?	Kalau teman dekat anak saya tau, tentu ada teman mengaji, lalu teman sekelas yang rumahnya dekat dengan rumah kami juga ada. Teman teman anak masih teman lingkungan rumah yang masih terpantau jadi kita enggak perlu ragu dengan pertemanan anak karna masih ada di sekitar kita atau pantauan kita. (W.IOT.6.F.4.19/04/2023)
	5	Apa saja kemudahan yang ibu alami dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anak ?	Anak mudah dinasihati, mudah di bimbing, lalu ada support dalam keluarga, lalu begini menurut ibu kalau kita memulai mendidik anak dengan pondasi yang kuat dengan akhlak yang baik insyaallah mendidik, dan

		mengarahkan anaknya lebih mudah. (W.IOT.6.F.5.19/04/2023)
6	Apa keluarga dekat membantu ibu dalam menanamkan nilai-nilai agama ?	Ada, kakak nya yang ikut menasihati mengingatkan, misalnya kita sebagai orangtua sudah agak keras bahasanya kakanya ikut mengimbangi tapi dengan nada yang lebih lembut, seperti “ayo ikuti kata ibu, jangan bandel biar ibu suaranya gak terlalu keras”, jadi kakaknya selalu membantu supaya adiknya lebih nurut, dan alhamdulillah jadi lebih nurut kalau kakaknya sudah ikut menasihati. Karna dari bahasa kakanya yang lebih lembut itu tadi dia akan lebih cepat menanggapi, sehingga kita menjadi single parent atau orangtua tunggal tidak terlalu kesulitan karna ada keluarga terutama kakak yang mendukung saya dengan membimbing adiknya. (W.IOT.6.F.6.19/04/2023)

WAWANCARA 7

A. IDENTITAS

Nama : Lia Rahmawati
 Hari/Tanggal : Kamis, 20 April 2023
 Tempat : Dusun 1 Sidodadi

B. PERTANYAAN

INDIKATOR	NO	MATERI WAWANCARA	HASIL WAWANCARA
Peran ibu sebagai orangtua tunggal dalam menanamkan nilai-nilai agama remaja di Desa Sidodadi Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah.	1	Bagaimana cara ibu menanamkan nilai-nilai agama pada anak ?	Caranya dengan Selalu mengingatkan solat, melaksanakan ibadah, selalu mengajarkan kebaikan pada anak, menanamkan pada anak harus mandiri, dia harus selalu menghormati dan berbuat baik ke sesama dimana tempat dia berada, menanamkan kepada anak hal-hal yang positif, sedari kecil rahma udah di tinggal bapaknya, ya dirumah saya yang bimbing, ngajarin ibadah, sopan santun, prilaku sama orangtua sama adik-adiknya. Tetep saya berusaha memenuhi kewajiban saya sebagai orangtua memenuhi kebutuhan-kebutuhan rahma. Kalau dari segi akidah itu seperti doa kepada allah, saya juga selalu mengingatkan dan mengajarkan pada anak-anak agar selalu berdoa kepada allah agar hidupnya lebih baik lagi dari saya, agar di beri kepintaran dalam belajar. Terutama mendoakan orangtua karna nanti kalo orangtua udah gak ada siapa yang mau kirim doa. (W.IOT.7.F.1.20/04/2023)
	2	Apa yang ibu lakukan apabila anak melakukan kesalahan yang	Yang pertama biasanya saya tegur dulu, kedua saya sering mengingatkan kepada anak kalo perbuatan yang buruk itu gak

		keluar dari nilai-nilai agama ?	boleh terus-terusan di lakuin. terus kalo masih di lakuin lagi ya saya pernah sampe saya ancam di masukin ke pondok pesantren gitu. (W.IOT.7.F.2.20/04/2023)
	3	Apa saja kesulitan yang ibu hadapi dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anak ?	Anak itu harus diingatkan dulu harus di suruh dulu kalo itu waktunya shalat waktunya beribadah, gak oh iya ini waktunya solat ge solat gitu egak, tapi mungkin kadang ya masih bolong. apalagi kalo udah megang hp, kan kalo di sekoalh gak boleh bawa hp jadi di rumah itu mainnya hp terus tik tok kan itu yang paling saya rasa juga jadi faktor. terus saya kerja terus, sibuk kerja mencari uang untuk kebutuhan anak-anak dan saya karna rahma juga masih ada adik-adiknya yang butuh perhatian saya jadi kalo ke rahmanya memang saya akui kurang karna menurut saya dia udah besar anak pertama. anaknya juga dari pagi sampe siang menjelang sore di sekolah kan udah. jadi itu merasa kurang maksimal, saya juga ngurus anak 3 kan sendiri gak ada yang bantu. itu si menurut saya yang agak sulit. (W.IOT.7.F.3.20/04/2023)
	4	Apa ibu mengetahui siapa saja teman dekat anak ?	Ya kalo temen mungkin temen sekolah kalo lingkungan di sini gak ada. jujur saya gak seberapa tau temen temennya rahma. (W.IOT.7.F.4.20/04/2023)
	5	Apa saja kemudahan yang ibu alami dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anak ?	Ya mudahnya karna rahma udah besar udah mudeng juga, terus dia kan kakak perempuan di rumah jadi ada lah sikap sikap dewasa sebagai kakak tu intinya lebih nalar daripada adik-adiknya, terus di sekolah juga kan udah dapet pendidikan

			agama ya yang saya harap dia bisa menerapkan di rumah jadi di rumah saya tinggal bimbing mengingatkan seperti itu. (W.IOT.7.F.5.20/04/2023)
	6	Apa keluarga dekat membantu ibu dalam menanamkan nilai-nilai agama ?	Tidak, dalam menanamkan nilai agama saya sendiri, karna sama mbah juga udah beda rumah udah gak serumah. ya kadang mbah ngasih tau ngingetin rajin sekolah, sekolahnya yang bener biar jadi orang sukses, biar bisa angkat derajat orangtua itu yang biasa saya denger kalo di tempat mbahnya. (W.IOT.7.F.6.20/04/2023)

**HASIL WAWANCARA
TERHADAP ANAK REMAJA
DI DESA SIDODADI KECAMATAN BANDAR SURABAYA KABUPATEN
LAMPUNG TENGAH**

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Wawancara dilakukan terhadap Ibu sebagai orangtua tunggal, anak, keluarga dekat, dan kepala desa sidodadi kecamatan bandar surabaya kabupaten lampung tengah guna memperoleh informasi Terkait penerapan peran ibu sebagai orangtua tunggal Dalam Menanamkan nilai-nilai agama remaja di desa sidodadi kecamatan bandar surabaya kabupaten lampung tengah.
2. Pendahuluan, memperkenalkan diri, lalu menjelaskan maksud dan tujuan serta meminta izin untuk melakukan rekaman terhadap wawancara apabila diperlukan.
3. Peneliti merekam dan mencatat serta mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung.
4. Menutup dengan sopan santun dan mengucapkan terimakasih.

WAWANCARA 1

A. IDENTITAS

Nama : Septi Ramadhani
 Hari/Tangga : Jumat, 14 April 2023
 Tempat : Dusun 2 Sidodadi

B. PERTANYAAN

INDIKATOR	NO	MATERI WAWANCARA	HASIL WAWANCARA
Peran ibu sebagai orangtua tunggal dalam menanamkan nilai-nilai agama remaja di Desa Sidodadi Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah.	1	Apa yang ibu lakukan ketika adik melakukan kesalahan terkait nilai-nilai agama ?	Di tegur sama ibu, kalo gak ya di marahin. pernah kan waktu nya berangkat ngaji malah masih mainan hp sama mba di kamar terus ibu marah, hpnya langsung di ambil, tapi pas selesai ngaji di balikin sama ibu. (W.AR.1.F.1.14/04/2023)
	2	Apa ibu sudah memberikan contoh/teladan yang baik terkait nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari hari ?	Sudah, kan kalo di rumah ibu juga sering solat sunah, terus ibu ikut pengajian yang ibu-ibu, terus ibu juga kalo sama mbah atau sama usia yang tua ataupun muda lembut. (W.AR.1.F.2.14/04/2023)
	3	Apa ibu mengawasi adik	Ibu selalu bilang kalau pulang sekolah gak boleh mampir di

	dalam menerapkan nilai-nilai agama ?	tempat teman. (W.AR.1.F.3.14/04/2023)
4	Apakah ibu sudah membimbing adik dalam belajar nilai-nilai agama di kehidupan sehari-hari ?	Iya ibu biasanya bilang kalo bertutur kata sama orang yang lebih tua atau kepada siapapun harus yang baik, menjaga perasaan dan menghormati, ibu selalu membimbing terutama dalam beribadah juga. (W.AR.1.F.4.14/04/2023)
5	Apakah ibu sudah memberikan fasilitas adik dalam menerapkan nilai-nilai agama di kehidupan sehari-hari ?	Iya kaya mukenah buat solat ada peralatan solat terutama, kalo kaya hp masih barengan sama mba. (W.AR.1.F.5.14/04/2023)
6	Apakah keluarga dekat adik membantu ibu dalam menanamkan nilai-nilai agama ?	Ada mbah yang selalu menasihati saya kalo kita tu harus hormat sama yang lebih tua, sopan santun dan menghargai teman. kadang yang beliin buku buat ngaji mbah, kan ibu nyari uang buat makan sama jajan saya dan adik adik. (W.AR.1.F.6.14/04/2023)
7	Apakah adik sering di luar rumah bersama teman atau di rumah membantu ibu mengerjakan pekerjaan rumah ?	Sering di rumah bantu ibu jualan, kalo main ya sama teman samping rumah aja. paling kalo keluar rumah pas kerja kelompok itu juga jarang. (W.AR.1.F.7.14/04/2023)

WAWANCARA 2

A. IDENTITAS

Nama : Intan
 Hari/Tangga : Sabtu, 15 April 2023
 Tempat : Dusun 2 Sidodadi

B. PERTANYAAN

INDIKATOR	NO	MTERI WAWANCARA	HASIL WAWANCARA
peran ibu sebagai orangtua tunggal dalam menanamkan nilai-nilai agama remaja di Desa Sidodadi Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah.	1	Apa yang ibu lakukan ketika adik melakukan kesalahan terkait nilai-nilai agama ?	Biasanya ibu kalo saya salah di nasihati, kalo gak di marahi. Kaya misalnya saya waktu itu gak pernah ngomong ke orangtua dengan nada agak tinggi, ibu nasihati saya kalo ngomong sama orangtua harus yang sopan. (W.AR.2.F.1.15/04/2023)
	2	Apa ibu sudah memberikan contoh/teladan yang baik terkait nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari ?	Iya, ibu juga di rumah shalat. Terus kalo ngomong sama mbah sama buleuk pake bahasa jawa yang halus. (W.AR.2.F.2.15/04/2023)
	3	Apa ibu mengawasi adik dalam menerapkan nilai-nilai agama ?	Iya, ibu bilang semangat belajar agama biar pinter dan tau agama, terus semangat ngaji biar bisa cepet khatam al-qurannya. (W.AR.2.F.3.15/04/2023)
	4	Apa ibu sudah membimbing adik dalam belajar nilai-nilai agama di kehidupan sehari-hari ?	Iya kalau ibu di rumah, selalu bimbing, di ajarin ngomong yang halus. (W.AR.2.F.4.15/04/2023)
	5	Apakah ibu sudah memberikan fasilitas adik dalam menerapkan nilai-nilai agama di kehidupan sehari-	Iya sama ibu di beliin mukenah, sajadah baju panjang buat ngaji di tpa, sama al-quran sama buku hadis (W.AR.2.F.5.15/04/2023)

		hari ?	
	6	Apakah keluarga dekat adik membantu ibu dalam menanamkan nilai-nilai agama ?	Gak selalu, Ibu dari pagi sampe sore kerja, aku juga pulang sekolah sering tempat bulek. (W.AR.2.F.3.15/04/2023)
	7	Apakah adik sering di luar rumah bersama teman atau di rumah membantu ibu mengerjakan pekerjaan rumah ?	Kan sering main tempat bulek sama saudara disana kan satu kelas jadi kalo ngerjain pr kadang di rumah bulek kadang di rumah ganti-gantian. kalo dirumah bantu cuci piring kalo sore sama nyapu rumah. (W.AR.2.F.7.15/04/2023)

WAWANCARA 3

A. IDENTITAS

Nama : Fadil
 Hari/Tangga : Minggu, 16 April 2023
 Tempat : Dusun 2 Sidodadi

B. PERTANYAAN

INDIKATOR	NO	MTERI WAWANCARA	HASIL WAWANCARA
Saperan ibu sebagai orangtua tunggal dalam menanamkan nilai-nilai agama remaja di Desa Sidodadi Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah.	1	Apa yang ibu lakukan ketika adik melakukan kesalahan terkait nilai-nilai agama ?	Ibu biasanya nasehatin saya, ngasih tau kalo saya keseringan main hp pas pulang sekolah gitu kan biasanya buat tidur kalo gak bantu jaga warung di depan malah main hp terus di bilangin nanti kamu sakit syarafnya. Nanti jadi kecanduaan main hp gak bisa lepas dari hp bahaya gitu. (W.AR.3.F.1.16/04/2023)
	2	Apa ibu sudah memberikan contoh/teladan yang baik terkait nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari ?	Sudah, kalo dirumah ibu juga menjalankan solat, nanti kadang ngingetin saya kadang saya juga langsung berangkat shalat. Terus juga ibu selalu doain kita biar jadi anak yang berbakti sama orangtua. (W.AR.3.F.2.16/04/2023)
	3	Apa ibu mengawasi adik dalam menerapkan nilai-nilai agama ?	Ibu selalu bilang untuk ngomong yang baik di luar sama teman ataupun dirumah saat sama adik. (W.AR.3.F.3.16/04/2023)
	4	Apa ibu sudah membimbing adik dalam belajar nilai-nilai agama di kehidupan sehari-hari ?	Sudah ibu kan sering ngingetin sering bimbing kalo ngomong yang baik, biar adik saya juga ngikut ngomongnya baik juga, terus kan sama ibu diajarin bacaan doa habis solat gitu juga. Dulu kalo pas ada bapak di ajarin azan sama kaya pas di tpa. (W.AR.3.F.4.16/04/2023)

	5	Apakah ibu sudah memberikan fasilitas adik dalam menerapkan nilai-nilai agama di kehidupan sehari-hari ?	Iya kan kalo kaya gitu ada sarung, peci, terus sajadah sama alquran buat ngaji, kalo misalnya ngaji berangkat pake sepedah sama adek kalo pas sekolah jalan kaki kan sekolahnya dpan rumah. (W.AR.3.F.5.16/04/2023)
	6	Apakah keluarga dekat adik membantu ibu dalam menanamkan nilai-nilai agama ?	Kalo keluarga ada mbah uti Biasanya mbah uti kerumah main, kalo gak aku sama adek yang main pas ibu sibuk ada kerjaan. Biasanya kalo main tempat mbah sama sepupu juga, mbah sering nasehati, sering ngomongin kalo waktunya ngaji pulang dulu, terus kalo ngaji yang bener. Ngingetin buat sholat juga kan bisa sholat tempat mbah uti. (W.AR.3.F.6.16/04/2023)
	7	Apakah adik sering di luar rumah bersama teman atau di rumah membantu ibu mengerjakan pekerjaan rumah?	Kadang di rumah kadang main tempat mbah uti, kalo dirumah kan biasanya bantu ibu jaga warung di depan sambil ngerjain pr sama temen, atau ya main hp. Kalo di rumah mbah main sama adek sepupu. (W.AR.3.F.7.16/04/2023)

WAWANCARA 4

A. IDENTITAS

Nama : Latifah
 Hari/Tangga : Senin, 17 April 2023
 Tempat : Dusun 1 Sidodadi

B. PERTANYAAN

INDIKATOR	NO	MTERI WAWANCARA	HASIL WAWANCARA
Peran ibu sebagai orangtua tunggal dalam menanamkan nilai-nilai agama remaja di Desa Sidodadi Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah.	1	Apa yang ibu lakukan ketika adik melakukan kesalahan terkait nilai-nilai agama ?	Biasanya diingetin, pernah ibu marah, kaya waktu itu pernah sekali bantah waktu di perintah ibu terus ibu marah. tapi terus ibu ngasih tau kalo itu gak baik, harus berbakti sama ibu karna bapak juga udah gak ada. (W.AR.4.F.1.17/04/2023)
	2	Apa ibu sudah memberikan contoh/teladan yang baik terkait nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari ?	Iya kan kalo waktu solat pas dirumah gitu, ibu juga ikut solat juga jadi bareng, ibu juga sama tetangga baik. (W.AR.4.F.2.17/04/2023)
	3	Apa ibu mengawasi adik dalam menerapkan nilai-nilai agama ?	Iya, ya dibilangin jangan sembarangan milih temen. (W.AR.4.F.3.17/04/2023)
	4	Apa ibu sudah membimbing adik dalam belajar nilai-nilai agama di kehidupan sehari-hari ?	Iya sama ibu di bimbing kalo belajar shalat sunah malem selalu di bangunin, terus ibu perhatian selalu ngingetin solat, sama ngaji, terus juga ibu sering ngingetin kita suruh bersyukur. (W.AR.4.F.4.17/04/2023)
	5	Apakah ibu sudah memberikan fasilitas adik dalam menerapkan nilai-nilai agama	Iya ada, mukenah terus al-quran sama buku buat ngaji, kadang kalo butuh apa gitu minta tapi gak selalu langsung dikasih, soalnya ngumpulin dulu uangnya. (W.AR.4.F.5.17/04/2023)

		di kehidupan sehari-hari ?	
	6	Apakah keluarga dekat adik membantu ibu dalam menanamkan nilai-nilai agama ?	Ada kakak, yang tiap hari kerumah, biasanya kakak. (W.AR.4.F.6.17/04/2023)
	7	Apakah adik sering di luar rumah bersama teman atau di rumah membantu ibu mengerjakan pekerjaan rumah?	Sering di rumah bantuin ibu jualan kalo gak ada pr, terus kalo kerja kelompok juga dirumah, nanti temen teman yang ke rumah, kalo pas gak ada kerjaan ya belajar, ya main hp juga. (W.AR.4.F.7.17/04/2023)

WAWANCARA 5

A. IDENTITAS

Nama : Alya Elsyana Dewi
 Hari/Tangga : 14, Jumat 2023
 Tempat : Dusun 2 Sidodadi

B. PERTANYAAN

INDIKATOR	NO	MTERI WAWANCARA	HASIL WAWANCARA
Peran ibu sebagai orangtua tunggal dalam menanamkan nilai-nilai agama remaja di Desa Sidodadi Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah.	1	Apa yang ibu lakukan ketika adik melakukan kesalahan terkait nilai-nilai agama ?	Biasanya ibu ngomongin, kalo gak ya marah gitu. Kalo salah di bilangin besok lagi bangun subuh jangan bangkong biar bisa solat subuh, sama kalo sama orangtu ngomongnya gak boleh bentak bentak. (W.AR.5.F.1.18/04/2023)
	2	Apa ibu sudah memberikan contoh/teladan yang baik terkait nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari ?	Dirumah ibu juga solat. terus Walapun ibu kerja seharian tapi ibu selalu puasa full. (W.AR.5.F.2.18/04/2023)
	3	Apa ibu mengawasi adik dalam menerapkan nilai-nilai agama ?	Iya ibu pesen, Kalo aku mau keluar harus bilang dulu ke ibu, sering kasih kabar ke ibu. (W.AR.5.F.3.18/04/2023)
	4	Apa ibu sudah membimbing adik dalam belajar nilai-nilai agama di kehidupan sehari-hari ?	Ya ibu sering bilang kalo sama orangtua ngomongnya yang sopan. (W.AR.5.F.4.18/04/2023)
	5	Apakah ibu sudah memberikan fasilitas adik dalam menerapkan nilai-nilai agama di kehidupan sehari-hari ?	Ya ada alat buat salat, sama ngaji ada al-quran juga, kalo kebutuhan buat sekolah juga ada, motor buat berangkat sekolah, kan sekolahnya jauh. (W.AR.5.F.5.18/04/2023)

	6	Apakah keluarga dekat adik membantu ibu dalam menanamkan nilai-nilai agama ?	Tidak ada, mbah kan rumahnya di sana, tapi ya kadang main si tempat mbah. Ya kalo ketemu gitu di bilangin sama mbah, kalo harus berbakti sama orangtua, harus rajin belajar biar jadi anak pintar. (W.AR.5.F.6.18/04/2023)
	7	Apakah adik sering di luar rumah bersama teman atau di rumah membantu ibu mengerjakan pekerjaan rumah?	Sering di rumah si main hp ya ngerjain pekerjaan rumah kan ada tugas bersih bersih rumah. (W.AR.5.F.7.18/04/2023)

WAWANCARA 6

A. IDENTITAS

Nama : Fadil Ariski
 Hari/Tangga : Rabu, 19 April 2023
 Tempat : Dusun 2 Sidodadi

B. PERTANYAAN

INDIKATOR	NO	MTERI WAWANCARA	HASIL WAWANCARA
Peran ibu sebagai orangtua tunggal dalam menanamkan nilai-nilai agama remaja di Desa Sidodadi Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah.	1	Apa yang ibu lakukan ketika adik melakukan kesalahan terkait nilai-nilai agama ?	Menasihati, dan menegur, kadang juga ibu marah. Kalau misalnya yang paling sering itu aku disuruh buruan solat, tapi gak gek solat kaya “fadil, udah sore” terus sampe bilangin lagi ibu biasanya nadanya udah tinggi sama manggil nama aja kaya “fadil!” Gitu. Waktu itu juga pernah gara gara mainan hp terus disuruh ibu gak berangkat-berangkat terus hpnya di ambil, gak dipulangi semaleman. (W.AR.6.F.1.19/04/2023)
	2	Apa ibu sudah memberikan contoh/teladan yang baik terkait nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari ?	Sudah, kalo ibu kan habis shalat magrib selalu ngaji baca alquran, terus selalu kirim doa buat bapak. Terus ibu pasti bilangin kalo habis shalat magrib nderes buat besok ngaji di tempat ngaji. (W.AR.6.F.2.19/04/2023)
	3	Apa ibu mengawasi adik dalam menerapkan nilai-nilai agama ?	Iya, Ibu kan pulang sekolah selalu di rumah, aku juga kalo main sama temen deket rumah. (W.AR.6.F.3.19/04/2023)
	4	Apa ibu sudah membimbing adik dalam belajar nilai-nilai agama di kehidupan sehari-hari ?	Sudah, biasanya ibu selalu ngingetin kalo selesai sholat jangan lupa berdoa buat bapak, terus kadang waktu dirumah ibu bilang kalo sama orang yang lebih tua harus hormat, harus nurut sama ibu sama mamas. (W.AR.6.F.4.19/04/2023)

	5	Apakah ibu sudah memberikan fasilitas adik dalam menerapkan nilai-nilai agama di kehidupan sehari-hari ?	Sudah, kan kalo mengaji di suruh pakai peci sama baju yang rapi sama bawa tas buat wadah buku sama alquran. Terus kalo shalat di musholah sama temen pas magrib bawa sarung sama sajadah sama peci juga. (W.AR.6.F.5.19/04/2023)
	6	Apakah keluarga dekat adik membantu ibu dalam menanamkan nilai-nilai agama ?	Ada mamas dirumah, kalo misalnya ibu lagi gak di rumah misalnya ada tugas ke gunung sugih aku di rumah sama kakak. Sering mamas ngomongin jangan sering main hp, bentar lagi ulangan gitu. (W.AR.6.F.6.19/04/2023)
	7	Apakah adik sering di luar rumah bersama teman atau di rumah membantu ibu mengerjakan pekerjaan rumah?	Kadang diluar sama teman kadang bantu ibu di rumah, kan kalo misalnya gak ada pr di sekolah boleh main yang penting nanti kalo pas ngaji pulang, kalo bantu ibu kalo disuruh ke warung. (W.AR.6.F.7.19/04/2023)

WAWANCARA 7

A. IDENTITAS

Nama : Ramadhani
 Hari/Tangga :14, Jumat 2023
 Tempat : Dusun 2 Sidodadi

B. PERTANYAAN

INDIKATOR	NO	MTERI WAWANCARA	HASIL WAWANCARA
Peran ibu sebagai orangtua tunggal dalam menanamkan nilai-nilai agama remaja di Desa Sidodadi Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah.	1	Apa yang ibu lakukan ketika adik melakukan kesalahan terkait nilai-nilai agama ?	Yang jelas di marahin, terus di saranin buat patuh sama orang tua, gak boleh mbantah kalo di omongin. (W.AR.7.F.1.20/04/2023)
	2	Apa ibu sudah memberikan contoh/teladan yang baik terkait nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari hari ?	Kadang-kadang, soalnya saya di sekolah dari pagi sampai sore. ibu juga kerja (W.AR.7.F.3.20/04/2023)
	3	Apa ibu mengawasi adik dalam menerapkan nilai-nilai agama ?	Ya kalo ibu sering bilang berdoa sama allah bair keluarganya lebih baik terus, juga rajin ibadah terus doain ibu juga di bilangin sama ibu belajar yang benr biar nanti kalo ibu udah gak ada bisa mandiri. Ya karna nilai agama kan penting ka. (W.AR.7.F.3.20/04/2023)
	4	Apa ibu sudah membimbing adik dalam belajar nilai-nilai agama di kehidupan sehari-hari ?	Iya ibu selalu bimbing saya, kaya beribadah ngingetin solat terutama, terus cara ngomong yang baik ke orangtua. (W.AR.7.F.4.20/04/2023)
	5	Apakah ibu sudah memberikan fasilitas adik dalam menerapkan nilai-nilai agama di kehidupan sehari-	Sudah ada peralatan sholat sama, buat ngaji juga sudah ada. (W.AR.7.6.F.5.19/04/2023)

		hari ?	
	6	Apakah keluarga dekat adik membantu ibu dalam menanamkan nilai-nilai agama ?	Tidak ada malah kalo itu ya dari ibu aja. Kan walaupun ibu sibuk kerja tapi masih sering ngingetin ibadah. (W.AR.7.F.6.20/04/2023)
	7	Apakah adik sering di luar rumah bersama teman atau di rumah membantu ibu mengerjakan pekerjaan rumah?	sudah ada peralatan sholat sama , buat ngaji juga sudah ada. (W.AR.7.6.F.5.19/04/2023)

**HASIL WAWANCARA
TERHADAP KELUARGA DEKAT IBU ORANGTUA TUNGGAL DI
DESA SIDODADI KECAMATAN BANDAR SURABAYA KABUPATEN
LAMPUNG TENGAH**

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Wawancara dilakukan terhadap keluarga dekat, Di Sidodadi Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah guna memperoleh informasi terkait penerapan peran ibu sebagai orangtua tunggal dalam menanamkan nilai-nilai agama remaja di desa sidodadi kecamatan bandar surabaya kabupaten lampung tengah.
2. Pendahuluan, memperkenalkan diri, lalu menjelaskan maksud dan tujuan serta meminta izin untuk melakukan rekaman terhadap wawancara apabila diperlukan.
3. Peneliti merekam dan mencatat serta mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung.
4. Menutup dengan sopan santun dan mengucapkan terimakasih.

WAWANCARA 1

B. IDENTITAS

Nama : Misinem
 Hari/Tangga : Jumat, 14 April 2023
 Tempat : Dusun 2 Sidodadi

C. PERTANYAAN

INDIKATOR	NO	MATERI WAWANCARA	HASIL WAWANCARA
Peran ibu sebagai orangtua tunggal dalam menanamkan nilai-nilai agama remaja di desa sidodadi kecamatan bandar surabaya kabupaten lampung tengah.	1	Apa saudara membantu ibu sebagai orangtua tunggal dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anak ?	Ya saya membantu kadang kalo sepi butuh al-quran atau hadis buat ngaji di tpa saya belikan karna tau sendiri mba fitria di rumah anaknya banyak kebutuhannya juga banyak, jadi kalo butuh buku ya saya ikut bantu, karna ya sodara adanya saya sebagai ibunya mba fitria. terus juga saya sering bilang kalo kita harus hormat sama orang yang harus di hormati seperti orangtua, sama orang muda atau tua harus <i>andap asor</i> , harus sopan santun harus menghargai satu sama lain. kalo saya bantu mendidik itu niatnya baik, fitria ndidik semaksimal mungkin saya juga

			<p>turut membantu dan mendukung fitria dalam mendidik anak-anaknya. ya saya udah lama sama fitria dari sebelum pisahan sama suaminya. jadi begini saya mendidik anak saya dan cucu saya terutama dari segi akhlaknya, harus bisa <i>andap asor</i> sama orang yang lebih tua maupun muda, jadi segi agama dan dunia itu benar benar di didik yang baik. (W.KDIOT.1.F.1.14/04/2023)</p>
--	--	--	--

WAWANCARA 2

A. IDENTITAS

Nama : tuti
 Hari/Tangga : Sabtu, 15 April 2023
 Tempat : Dusun 2 Sidodadi

B. PERTANYAAN

INDIKATOR	NO	MATERI WAWANCARA	HASIL WAWANCARA
Peran ibu sebagai orangtua tunggal dalam menanamkan nilai-nilai agama remaja di desa sidodadi kecamatan bandar surabaya kabupaten lampung tengah.	1	Apa saudara membantu ibu sebagai orangtua tunggal dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anak ?	Iya saya sekedarnya saja mba karna saya juga memiliki keluarga sendiri, tapi memang intan hampir setiap hari main sama anak saya dirumah, jadi kalau dibilang saya ya ikut membantu akan tetapi sekedarnya, kadang kalau intan prilakunya agak menyimpang saya ingetin, kalau itu perbuatan yang tidak baik. alhamdulillahnya intan langsung mudeng dan gak mengulangi lagi, kalau waktunya mengaji anaknya juga sudah tau, nanti berangkat bareng dengan anak saya yang seumuran dengan dia, kadang ngelihat intan dan adik-adiknya kasihan juga, saya juga sebagai saudara intan dan ibu dari anak-anak saya ngelihat intan kurang perhatian dari ibunya yang sibuk mencari uang, udah gitu bapaknya sudah tidak ada (meninggal dunia) tapi alhamdulillah di usia intan sudah tau dan faham, mana yang baik dan buruk, walaupun tetap kita harus mengingatkan sebagai saudara dan orangtua. (W.KDIOT.2.F.1.15/04/2023)

WAWANCARA 3

A. IDENTITAS

Nama : Sukati
 Hari/Tangga : Minggu, 16 April 2023
 Tempat : Dusun 2 Sidodadi

B. PERTANYAAN

INDIKATOR	NO	MATERI WAWANCARA	HASIL WAWANCARA
Peran ibu sebagai orangtua tunggal dalam menanamkan nilai-nilai agama remaja di desa sidodadi kecamatan bandar surabaya kabupaten lampung tengah.	1	Apa saudara membantu ibu sebagai orangtua tunggal dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anak ?	Saya sebagai neneknya fadil, dan ibu dari mut, karna mut juga sekarang sebagai ibu orangtua tunggal harus cari ekonomi, makan dan sanganya anak-anak sendiri jadi saya sebisa mungkin membantu mut dengan cara saya sering mengingatkan fadil untuk belajar, sering mengaji dan beribadah. anak laki-laki kan gampang sekali ikut pergaulan yang gak baik, jadi harus sering-sering diomongi di kasi masukan, di arahkan. walaupun tidak 24 jam fadil berada di pengawasan saya tapi saya juga sering main kerumahnya sekedar menjenguk, atau biasanya fadil main kesini di waktu senggang bersama adiknya, kan kalau di sini ada sepupunya jadi bisa main bareng. Kalau fadil disini biasanya ngemong mba, karna sepupunya masih kecil dan dia yang sudah besar. saya juga sering bilang kalo ngomong yang baik gak boleh ngomong saru karna jadi contoh buat adik-adiknya. pernah suatu waktu ngomong saru ya kami marahin di sini sama buleknnya juga, tapi semakin kesini semakin ngerti anaknya. Harus menghormati orangtua, mbah saudara yang lebih tua. (W.KDIOT.3.F.1.16/04/2023)

WAWANCARA 4

A. IDENTITAS

Nama : Levi
 Hari/Tangga : Senin, 17 April 2023
 Tempat : Dusun 1 Sidodadi

B. PERTANYAAN

INDIKATOR	NO	MATERI WAWANCARA	HASIL WAWANCARA
Peran ibu sebagai orangtua tunggal dalam menanamkan nilai-nilai agama remaja di desa sidodadi kecamatan bandar surabaya kabupaten lampung tengah.	1	Apa saudara membantu ibu sebagai orangtua tunggal dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anak ?	Ya ikut membantu ya mba soalnya kasihan ifa masih usia segitu masih butuh sosok bapak kasihan ibu juga ya walaupun ibu tinggal ngurusin ifa, tapi kan sekrang peran ibu jadi dua sebagai ibu dan bapak, alhamduillahnya saya kerjanya juga Cuma di depan rumah ibu juga jualan di depan rumah jadi kami bsa kerja sama ngawasin iva bimbing iva di rumah. iva juga anaknya jarang keluar rumah, pulang sekolah ya di rumah bantuin ibunya, iva anaknya pendiam kan, kalo kerja kelompok aja di rumah sini jadi temen temennya yang main ke rumah. kalo bantu ibu ya ngingetin iva belajar, ngaji di tpa, terus ngingetin iva beribadah. kadang ya dibilangin suruh sering solat krim doa buat bapak. (W.KDIOT.4.F.1.17/04/2023)

WAWANCARA 5

A. IDENTITAS

Nama : Samini
 Hari/Tangga : Selasa, 18 April 2023
 Tempat : Dusun 1 Sidodadi

B. PERTANYAAN

INDIKATOR	NO	MATERI WAWANCARA	HASIL WAWANCARA
Peran ibu sebagai orangtua tunggal dalam menanamkan nilai-nilai agama remaja di desa sidodadi kecamatan bandar surabaya kabupaten lampung tengah.	1	Apa saudara membantu ibu sebagai orangtua tunggal dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anak ?	Ya kalo pembelajaran sehari hari di rumah atau di lingkungan terutama dalam agama saya sering ingatkan untuk solat beribadah, terus kalo ngomong sama orangtua yang baik, bantuin ibu di rumah gitu. ning sama aya kan udah beda rumah sama saya ya sekedarnya aja kalo misalnya aya salah tingkahnya ya saya kasih tau gitu, ibunya juga kerjanya di pasar jarang di rumah. sebenarnya ngeliat aya dan ibunya ya prihatin ya mba biasanya ada suami yang bantu cari uang buat makan ini ibunya sendiri yang cari makan cari uang buat sanga aya berangkat sekolah. (W.KDIOT.5.F.1.18/04/2023)

WAWANCARA 6

A. IDENTITAS

Nama : Toto Sudianto
 Hari/Tangga : Rabu, 19 April 2023
 Tempat : Dusun 1 Sidodadi

B. PERTANYAAN

INDIKATOR	NO	MATERI WAWANCARA	HASIL WAWANCARA
Peran ibu sebagai orangtua tunggal dalam menanamkan nilai-nilai agama remaja di desa sidodadi kecamatan bandar surabaya kabupaten lampung tengah.	1	Apa saudara membantu ibu sebagai orangtua tunggal dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anak ?	Iya, tentu kan saya sebagai kakak tertua ikut membantu ibu saya mengurus dan mendidik adik saya fadil. Saya kasihan dengan ibu saya yang di tinggal oleh ayah saya (meninggal dunia), terutama adik saya yang bungsu di mana usia remaja sangat butuh bimbingan dan arahan dari orangtua bahkan butuh sosok ayah sebagai pembentuk jati dirinya, disela kesibukan ibu saya bekerja saya biasanya mendampingi adik saya belajar, menasihati apabila lupa waktu dan kebanyakan main hp. Mengingatkan adik saya untuk beribadah. alhamdulillah juga fadil anaknya mudah di atur, dan anaknya penurut, tapi ketika sewaktu-waktu ya yang namanya anak laki-laki berbeda dengan anak perempuan. tetap harus sering-sering di ingatkan. Biasanya ketika shalat magrib saya dan adik saya jamaah di musholah itu menambah kedekatan kami sebagai kaka adik. Terutama saya yang sudah bekerja. Walaupun belum menikah saya juga memiliki kegiatan atau kesibukan tersendiri, jadi sebisa mungkin saya membantu ibu untuk mendidik dan membimbing fadil. (W.KDIOT.6.F.1.19/04/2023)

WAWANCARA 7

A. IDENTITAS

Nama : Sulastri
Hari/Tangga : Kamis, 20 April 2023
Tempat : Dusun 1 Sidodadi

B. PERTANYAAN

INDIKATOR	NO	MATERI WAWANCARA	HASIL WAWANCARA
Peran ibu sebagai orangtua tunggal dalam menanamkan nilai-nilai agama remaja di desa sidodadi kecamatan bandar surabaya kabupaten lampung tengah.	1	Apa saudara membantu ibu sebagai orangtua tunggal dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anak ?	Ya mungkin sekedarnya saya juga kerja di ladang, buruh sibuk, kalo rahma gak kerumah saya terus kalo gak ketemu ya jarang ada komunikasi. ya yang saya tau lia itu ya yang didik rahma. tapi kalo ketemu ya pasti saya suruh sekolah. ya kalo suruh bantu ngasih duit atau nyekolahin ya belom bisa orang saya cari makan aja ya susah bisa nya bantu sekedar nasehatin dan ngingetin. (W.KDIOT.7.F.1.20/04/2023)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-6003/In.28/J/TL.01/12/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala Desa Sidodadi Desa Sidodadi
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **AYU NABILA AZAHRA**
NPM : 1901010013
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PERAN ORANGTUA TUNGGAL DALAM MENANAMKAN
NILAI-NILAI AGAMA REMAJA DI DESA SIDODADI
KECAMATAN BANDAR SURABAYA KABUPATEN
LAMPUNG TENGAH**

untuk melakukan prasurvey di Desa Sidodadi, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 Desember 2022
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN BANDAR SURABAYA
KAMPUNG SIDODADI

Alamat : Jln Bratasena Sidodadi, No 1 Kode Pos 34158

Sidodadi, 30-12-2022

Nomor : 146 / *776* / SDD.08 / 2022

Lampiran : -

Perihal : Rekomendasi/Izin Prasurey

Kepada Yth,

Muhammad Ali M.Pd.I

Di-

Metro

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dasar : Surat dari Kementrian Agama Republik Indonesia , Institut Agama Islam Negeri Metro, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Metro Nomor : B-6003/In.28/J/TL.01/12/2022, Tanggal 27 Desember 2022
Perihal : Izin Prasurey.

Dengan dasar tersebut diatas bersama ini Kepala Kampung Sidodadi mengizinkan/memberikan izin kepada :

Nama : **AYU NABILA AZAHRA**

NPM : 1901010013

Semester : 7 (Tujuh)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Prasurey : Peran Orang Tua Tunggal Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Remaja Di Kampung Sidodadi Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah

Untuk melakukan Prasurey Kampung Sidodadi, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/Skripsi.

Demikian surat Rekomendasi/Izin ini kami berikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Kampung Sidodadi

MESTIFAH, S.Pd



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.Tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1062/In.28.1/J/TL.00/03/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Ghulam Murtadlo (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **AYU NABILA AZAHRA**
NPM : 1901010013
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PERAN IBU SEBAGAI ORANGTUA TUNGGAL DALAM
MENANAMKAN NILAI-NILAI AGAMA REMAJA DI DESA
SIDODADI KECAMATAN BANDAR SURABAYA KABUPATEN
LAMPUNG TENGAH**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Maret 2023

Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.

NIP 19780314 200710 1 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=1901010013>. Token = 1901010013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1638/In.28/D.1/TL.00/04/2023
Lampiran :-
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA SIDODADI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1639/In.28/D.1/TL.01/04/2023, tanggal 06 April 2023 atas nama saudara:

Nama : **AYU NABILA AZAHRA**
NPM : 1901010013
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA SIDODADI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN IBU SEBAGAI ORANGTUA TUNGGAL DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI AGAMA REMAJA DI DESA SIDODADI KECAMATAN BANDAR SURABAYA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 April 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296. Website. www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail. tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1639/In.28/D.1/TL.01/04/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **AYU NABILA AZAHRA**
NPM : 1901010013
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA SIDODADI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN IBU SEBAGAI ORANGTUA TUNGGAL DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI AGAMA REMAJA DI DESA SIDODADI KECAMATAN BANDAR SURABAYA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Isti Fatonah Spd

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 06 April 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN BANDAR SURABAYA
KAMPUNG SIDODADI

Alamat : Jln Bratusena Sidodadi, No. 1 Kode Pos 34158

Sidodadi, 13-04-2023

Nomor : 146 / 72 / SDD.08 / 2023
Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi/Izin Research

Kepada Yth,
Dra. Isti Fatonah, MA
Di-
Metro

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dasar : Surat dari Kementerian Agama Republik Indonesia , Institut Agama Islam Negeri Metro, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Metro Nomor : B-1638/In.28/D.1/TL.00/04/2023, Tanggal 06 April 2023
Perihal : Izin Research.

Dengan dasar tersebut diatas bersama ini Kepala Kampung Sidodadi mengizinkan/memberikan izin kepada :

Nama : **AYU NABILA AZAHRA**
NPM : 1901010013
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Research : Peran Ibu Sebagai Orangtua Tunggal Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Remaja Di Kampung Sidodadi Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah

Untuk melakukan Research di Kampung Sidodadi, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/Skripsi.

Demikian surat Rekomendasi/Izin ini kami berikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb

Kepala Kampung Sidodadi 

MESTIFAH, S.Pd



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-651/In.28/S/U.1/OT.01/06/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : AYU NABILA AZAHRA
NPM : 1901010013
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901010013

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 06 Juni 2023
Kepala Perpustakaan



DR. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP: 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metro.univ.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA
No: B-080/In.28.1/J/PP.00.9/VI/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Ayu Nabila Azahra

NPM : 1901010013

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 12 Juni 2023
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47200, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ayu Nabila Azahra
NPM : 1901010013

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	27/4/2023 (senin)	✓	<p>pendalaman out line</p> <ul style="list-style-type: none">- peran orang tua di sekolah (KBS II) → baru nilai agama.- peran ibu sebagai orang tua tunggal, merujuk pada peran orang tua.- sumber data sekunder lebih spesifik.- dikratkan kolom pengantar	
	sebra, 07/5/2022	✓	<p>Acc out line</p> <p>catatan : part dirapikan lagi.</p>	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIDN. 2024047404



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ayu Nabila Azahra
NPM : 1901010013

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis, 09/03/2023	✓	Pendahuluan BAB I - II - Perbandingan penelitian empiris dan dengan studi. - Penelitian relevan di situasi yang penelitian suara. - Sumber data sekunder - dru bah yg lebih relevan - teknik pengumpulan data (wawancara) di jabatan yang operasional. - perbaikan teknik penelitian	
	Senin, 19/03/2023	✓	Ace BAB I - III Simpulan menyusun APPD.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIDN. 2024047404



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ayu Nabila Azahra
NPM : 1901010013

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa, 28/03/2023		<p>Pendalaman APD</p> <ul style="list-style-type: none">- Pertanyaan wawancara pada "ibu" di Sesuaikan dengan indikator.- Pilih bahasa yang mudah di fahami- Pertanyaan wawancara pada "anak" harus Objektif- Sesuaikan informan dengan sumber data- Perbaiki coding	
	Senin, 05/04/2023		<p>Acc APD</p> <p>Silahkan lanjutkan ke Iain Research</p>	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIDN. 2024047404



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ayu Nabila Azahra
NPM : 1901010013

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis, 13/4/2023	✓	Pembahasan BAB IV BAB IV lengkap dengan Daerah Ulema (10/11) - menuliskan rebel sumber penduduk < agama dll > - menuliskan lembaga pendidikan agama yang terdapat - jumlah kemasy- muran di desa tersebut di muncal kan berdasarkan sah Desa. - perbaikan teknik penulisan.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIDN. 2024047404



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Ayu Nabila Azahra
 NPM : 1901010013

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat, 21/4/2023	✓	<p>Pengantar BAB V</p> <ul style="list-style-type: none"> - Gunakan coding wawancara. - coding wawancara di susunkan juga bab sebelumnya. - Pembahasan rangkuman teori yang sudah di tulis sebelumnya. - Keri pda di buat paragraf. dan di susun juga partempur penelitian. - Susun paragraf baru sudah di buat paragraf. 	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
 NIDN. 2024047404



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ayu Nabila Azahra
NPM : 1901010013

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa, 09/05/2023	✓	- Perbaiki Daftar Pustaka - Gengaya photo portfolio dan di beri komentar di Caption. - Berikan all siting	
	Kamis, 14/05/2023	✓	Acc Skripsi. Silahkan di munculkan.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIDN. 2024047404

PERAN IBU SEBAGAI
ORANGTUA TUNGGAL DALAM
MENANAMKAN NILAI-NILAI
AGAMA REMAJA DI DESA
SIDODADI KECAMATAN
BANDAR SURABAYA
KABUPATEN LAMPUNG
TENGAH

Submission date: 12-Jun-2023 10:57AM (UTC+0700)
Submission ID: 2114156220
File name: skripsi_ayu_nabilla_azahra.doc (5.91M)
Word count: 23418
Character count: 140707


Novita Herawati, N.Pd.

PERAN IBU SEBAGAI ORANGTUA TUNGGAL DALAM
MENANAMKAN NILAI-NILAI AGAMA REMAJA DI DESA
SIDODADI KECAMATAN BANDAR SURABAYA KABUPATEN
LAMPUNG TENGAH

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

sismik.metrouniv.ac.id

Internet Source

3%

2

repository.metrouniv.ac.id

Internet Source

1%

3

repository.iainpalopo.ac.id

Internet Source

1%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off


Novita Harawati, Np

DOKUMENTASI



Wawancara bersama ibu Fitriah ibu sebagai orangtua tunggal di dusun 2 Sidodadi pada Jumat, 14 April 2023



Wawancara bersama ibu Siti Rohana ibu sebagai orangtua tunggal di dusun 2 Sidodadi pada Sabtu, 15 April 2023



Wawancara bersama ibu Mutmainah ibu sebagai orangtua tunggal di dusun 2 Sidodadi pada Minggu, 16 April 2023



Wawancara bersama ibu Haryati ibu sebagai orangtua tunggal di dusun 1 Sidodadi pada Senin, 17 April 2023



Wawancara bersama ibu Dwi Purwaningsih ibu sebagai orangtua tunggal di dusun 11 Sidodadi pada Selasa, 18 April 2023



Wawancara bersama ibu Suwartinah ibu sebagai orangtua tunggal di dusun 1 Sidodadi pada Rabu, 19 April 2023



Wawancara bersama ibu Lia Rahmawati ibu sebagai orangtua tunggal di dusun 1 Sidodadi pada Kamis, 20 April 2023



Wawancara bersama anak remaja Septi Rahmawati anak dari ibu Fitria sebagai orangtua tunggal di dusun 2 Sidodadi pada Jumat, 14 April 2023



Wawancara bersama anak remaja Intan anak dari ibu Siti Rohana sebagai orangtua tunggal di dusun 2 Sidodadi pada Sabtu, 15 April 2023



Wawancara bersama anak remaja Fadil anak dari ibu Mutmainah sebagai orangtua tunggal di dusun 2 Sidodadi pada Minggu, 16 April 2023



Wawancara bersama anak remaja Latifah anak dari ibu Haryati sebagai orangtua tunggal di dusun 1 Sidodadi pada Senin, 17 April 2023



Wawancara bersama anak remaja Alya Elsyana Dewi anak dari ibu Dwi Purwaningsih sebagai orangtua tunggal di dusun 1 Sidodadi pada Selasa, 18 April 2023



Wawancara bersama anak remaja Fadil Ariski anak dari ibu Suwartinah sebagai orangtua tunggal di dusun 1 Sidodadi pada Rabu, 19 April 2023



Wawancara bersama anak remaja Ramadhani anak dari ibu Lia Rahmawati sebagai orangtua tunggal di dusun 1 Sidodadi pada Kamis, 20 April 2023



Wawancara bersama nenek Misinem Keluarga dekat dari ibu Fitria sebagai orangtua tunggal di dusun 2 Sidodadi pada Jumat, 14 April 2023



Wawancara bersama Ibu Tutik Keluarga dekat dari ibu Siti Rohana sebagai orangtua tunggal di dusun 2 Sidodadi pada Sabtu, 15 April 2023



Wawancara bersama Ibu Sukati Keluarga dekat dari ibu Mutmainah sebagai orangtua tunggal di dusun 2 Sidodadi pada Minggu, 16 April 2023



Wawancara bersama Ibu Levi Keluarga dekat dari ibu Haryati sebagai orangtua tunggal di dusun 1 Sidodadi pada Senin, 17 April 2023



Wawancara bersama nenek Samini Keluarga dekat dari ibu Dwi Purwaningsih sebagai orangtua tunggal di dusun 1 Sidodadi pada Selasa, 18 April 2023



Wawancara bersama kak Toto Sudianto Keluarga dekat dari ibu Suwartinah sebagai orangtua tunggal di dusun 1 Sidodadi pada Rabu, 19 April 2023



Wawancara bersama Nenek sulastri Keluarga dekat dari ibu Lia Rahmawati sebagai orangtua tunggal di dusun 1 Sidodadi pada Kamis, 20 April 2023

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Ayu Nabila Azahra, lahir di desa Sidodadi Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 20 November 2000 peneliti merupakan anak bungsu dari pasangan bapak thohir dan ibu karyanah. Pendidikan pertama yang di tempuh peneliti yaitu di TK ABA Sidodadi

Kecamatan Bandar Surabaya pada tahun 2006-2007, kemudian melanjutkan di SD Negeri 1 Sidodadi Kecamatan Bandar Surabaya pada tahun 2007-2013, kemudian melanjutkan di SMP Negeri 2 Bandar Surabaya pada tahun 2013-2016, kemudian melanjutkan di MAN 1 Metro pada tahun 2016-2019, kemudian pada tahun 2019 peneliti melanjutkan pendidikan dan terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Metro.